

ISSN 2963-9530
VOL 5, Tahun 2024

PERKEMBANGAN PEMASUKAN

**BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN
(BPAT)
TAHUN 2023**



**DIREKTORAT PAKAN
DITJEN PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

PERKEMBANGAN PEMASUKAN BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN (BPAT) TAHUN 2023

**DIREKTORAT PAKAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
2024**

PERKEMBANGAN PEMASUKAN BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN (BPAT) TAHUN 2023

ISSN : 2963-9530
Volume : 5 Tahun 2024
Ukuran Buku : A4 (21 cm x 29,7 cm)
Jumlah Halaman : 46 halaman

Penanggung jawab

drh. Nur Saptahidhayat, M.Sc

Tim Penyusun

Diner Y.E. Saragih, SP, MSE
Andi Hendra Purnama, S.Pt
Kesturi Pandanwangi, S.Pt., M.Sc
R. Gilar Gautama, S.Pt
Drh. Ledi Ermansyah, M.Si
Rina Ade Nurrochmah, S.Si

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian RI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL



Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika. Pada tahun 2024 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 281,6 juta jiwa. Berdasarkan struktur demografi, penduduk Indonesia tahun 2024 didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun), yang diperkirakan sebesar 203,45 juta jiwa atau sekitar 72,25% dari total penduduk. Besarnya kelompok usia produktif ini merupakan bonus demografi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari aspek penyediaan pangan, besarnya jumlah penduduk yang diikuti dengan perubahan indikator demografi dan ekonomi lainnya menuntut tersedianya pangan dalam jumlah yang cukup, terjangkau serta memenuhi aspek mutu dan kehalalan.

Bagi masyarakat Indonesia saat ini, pangan hewani berbasis unggas (baik daging maupun telur) menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan protein, sehingga budidaya ayam ras baik petelur maupun pedaging sudah bersifat intensif bahkan telah menjadi industri biologis perunggasan. Dukungan ketersediaan pakan yang memadai melalui industri pakan yang maju dan modern dengan skala komersial terutama pakan unggas memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku yang kontinu. Indonesia masih belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan bahan baku industri pakannya. Hampir 35 % kebutuhan bahan pakan nasional diimpor dari luar negeri seperti bungkil kedelai (*soybean meal*), *corn gluten meal (CGM)*, *meat bone meal (MBM)* dan *premixs*.

Untuk mendukung pelayanan izin pemasukan bahan pakan tersebut serta dalam rangka implementasi dari program reformasi birokrasi melalui transformasi layanan pemerintah yang andal dan transparan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2017 telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara *online* (<http://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>). Melalui sistem layanan berbasis elektronik ini diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat.

Hasil dari layanan izin pemasukan bahan pakan asal tumbuhan berbasis elektronik ini adalah tersedianya data dan informasi yang dapat dijadikan bahan analisis oleh seluruh pihak yang berkepentingan serta adanya pemasukan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas layanan yang diberikan. Dalam buku ini disajikan data dan informasi terkait dengan layanan rekomendasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023. Semoga bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya yang terkait dengan pakan ternak.

Jakarta, Oktober 2024

Direktur Jenderal,

Dr. drh. Agung Suganda, M.Si.

KATA PENGANTAR



Produksi pakan di Indonesia masih tetap tumbuh di tengah kondisi pemulihan setelah pandemi covid 19. Produksi pakan pada tahun 2021 sebesar 17,38 juta ton, meningkat 1,44% menjadi 17,63 juta ton pada tahun 2022 dan meningkat 3,18% menjadi 17,93 juta ton pada tahun 2023. Dari total pakan yang diproduksi oleh industri pakan tahun 2023, pangsa pakan unggas merupakan porsi terbesar yaitu sekitar 98%. Sisanya adalah pakan babi, pakan ruminansia dan pakan ternak lainnya (2%). Besarnya proporsi produksi pakan unggas ini sejalan dengan sistem pemeliharaan ternak jenis ayam ras di Indonesia yang telah berskala komersial.

Penyediaan pangan hewani asal ternak berbasis unggas menjadi penting mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar dan terus mengalami pertumbuhan. Jumlah penduduk tahun 2024 diperkirakan sebanyak 281,6 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2050 mencapai 328,93 juta jiwa. Pertambahan penduduk merupakan tantangan dalam penyediaan pangan, termasuk pangan asal ternak (daging, telur dan susu).

Meningkatnya permintaan pangan hewani asal unggas turut mendorong peningkatan permintaan pakan sebagai komponen utama dalam biaya produksi. Komponen pakan berkontribusi sekitar 56,95% terhadap total biaya pada budidaya ayam ras pedaging dan 70,97% pada budidaya ayam ras petelur di tingkat rakyat. Dalam struktur biaya produksi pakan unggas, komponen biaya terbesar adalah bahan pakan, dimana komponen biaya ini mencapai 84% dari total biaya produksi. Dalam memproduksi pakan unggas, sekitar 65% bahan pakan berasal dari lokal. Sementara sekitar 35% bahan pakan lainnya masih diimpor seperti bungkil kedelai (*soybean meal*), *corn gluten meal*, *meat bone meal* dan premiks.

Untuk memfasilitasi pelayanan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan, Direktorat Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara *online* (<http://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>). Pengembangan sistem ini merupakan bagian dari program reformasi birokrasi untuk menciptakan layanan yang transparan dan akuntabel. Dampak dari transformasi layanan berbasis elektronik ini adalah tersedianya data yang rinci terkait dengan volume, mutu dan parameter teknis lainnya serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Publikasi ini merupakan rangkuman hasil pelayanan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan secara *online* pada tahun 2023 yang dilakukan oleh terhadap 93 (sembilan puluh tiga) importir. Dalam publikasi ini juga disajikan analisis terkait jumlah, jenis, pengukuran layanan dan aspek-aspek terkait lainnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan Buku Perkembangan Pemasukan Bahan Pakan Asal Tumbuhan (BPAT) Tahun 2023. Semoga buku ini bermanfaat untuk penyusunan kebijakan pemerintah ke depan dan perkembangan industri pakan maupun pelaku usaha lainnya di bidang bahan pakan/pakan.

Jakarta, Oktober 2024
Direktur Pakan,

Drh. Nur Saptahidhayat, M.Sc.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. IZIN PEMASUKAN TAHUN 2023	1
1.1. Profil Pelaku Usaha	1
1.2. Jenis BPAT Yang Terbit Izin Pemasukannya	1
1.3. Pengelompokan Jenis BPAT	3
1.4. Izin Pemasukan BPAT	4
1.5. Volume Izin Pemasukan BPAT	7
II. REALISASI IMPOR BPAT TAHUN 2023	10
2.1. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Diterbitkan Tahun 2023	10
2.2. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2023	14
2.3. Harga Pemasukan BPAT	21
2.4. Analisa Mutu BPAT Utama	27
III. WAKTU PELAYANAN	36
3.1. Realisasi Waktu Pelayanan	36
3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level	37
IV. KESIMPULAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Sebaran Importir BPAT Tahun 2019-2023	1
Tabel 1.2	Jenis BPAT Yang Diimpor Pelaku Usaha Tahun 2019-2023	2
Tabel 1.3	Pengelompokan Jenis BPAT	3
Tabel 1.4	Distribusi Pelaku Usaha Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.5	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023	5
Tabel 1.6	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha	6
Tabel 1.7	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	6
Tabel 1.8	Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023	7
Tabel 1.9	Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha	8
Tabel 1.10	Volume Izin Pemasukan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2019-2023	9
Tabel 2.1	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023	10
Tabel 2.2	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha	11
Tabel 2.3	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	12
Tabel 2.4	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal	13
Tabel 2.5	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	14
Tabel 2.6	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023	15
Tabel 2.7	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Tahun 2020-2023	16
Tabel 2.8	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2023	16
Tabel 2.9	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2023	16
Tabel 2.10	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha	17
Tabel 2.11	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Pelaku Tahun 2023	18
Tabel 2.12	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	18
Tabel 2.13	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal	19
Tabel 2.14	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023	20
Tabel 2.15	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	20

Tabel 2.16	Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023	21
Tabel 2.17	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Tahun 2019-2023	21
Tabel 2.18	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2023	23
Tabel 2.19	Harga pemasukan BPAT Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha	23
Tabel 2.20	Uji Statistik Harga BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023	26
Tabel 2.21	Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal	26
Tabel 2.22	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023	27
Tabel 2.23	Nilai Parameter Mutu Protein Kasar dan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023	28
Tabel 2.24	Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023	29
Tabel 2.25	Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023	29
Tabel 2.26	Kandungan Mutu BPAT Utama Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	30
Tabel 2.27	Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023	30
Tabel 2.28	Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023	31
Tabel 2.29	Korelasi Mutu terhadap Harga BPAT Utama	31
Tabel 2.30	Ketidaksesuaian Kandungan Mutu BPAT Tahun 2023 Terhadap Standar	32
Tabel 2.31	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Kadar Air (KA) Terhadap Standar	32
Tabel 2.32	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Protein Kasar Terhadap Standar	33
Tabel 2.33	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Lemak Kasar Terhadap Standar	34
Tabel 2.34	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Berdasarkan Kesesuaian Mutu Serat Kasar Terhadap Standar	34
Tabel 3.1	Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2023	36
Tabel 3.2	Realisasi Waktu Pelayanan Per Level	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perkembangan Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2023	22
Gambar 2.2	Harga Pemasukan <i>CGM</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	24
Gambar 2.3	Harga Pemasukan <i>DDGS</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	24
Gambar 2.4	Harga Pemasukan <i>Millet</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	25
Gambar 2.5	Harga Pemasukan <i>Soybean</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	25
Gambar 2.6	Harga Pemasukan <i>Soybean Meal</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023	25
Gambar 3.1	Perbandingan Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2023 Terhadap Standar Pelayanan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Realisasi Izin Pemasukan Tahun 2019-2023	40
Lampiran 2.	Realisasi Volume Pemasukan Tahun 2019-2023	41
Lampiran 3.	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal	42
Lampiran 4.	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	43

BAB 1

IZIN PEMASUKAN (IMPOR) BPAT

Tahun 2023



I. Izin Pemasukan Tahun 2023

1.1. Profil Pelaku Usaha

Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan (BPAT) dilakukan oleh 2 (dua) jenis importir yaitu importir produsen (*feedmill*/pabrik pakan) dan importir umum (*trader*). Berdasarkan data yang masuk melalui sistem layanan rekomendasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, jumlah perusahaan yang mengajukan izin pemasukan BPAT tahun 2023 sebanyak 93 perusahaan (Tabel 1.1). Jumlah perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar 5,68% dibanding tahun 2022 (88 perusahaan). Jika dikelompokkan berdasarkan jenis usaha, 93 perusahaan yang melakukan pemasukan tersebut BPAT tersebut terdiri dari *feedmill* (FM) sebanyak 41 perusahaan dan *trader* (TR) sebanyak 52 perusahaan. Jumlah *feedmill* yang melakukan importasi tahun 2023 ini menurun 2,38% dibanding tahun 2022 (42 perusahaan). Jumlah *trader* (TR) yang melakukan pemasukan pada tahun 2023 meningkat 13,04% dibanding tahun 2023 (46 perusahaan).

Tabel 1.1. Perkembangan Sebaran Importir BPAT Tahun 2019-2023

No	Pulau/Propinsi	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml
		FM	TR		FM	TR		FM	TR		Jml	TR		FM	TR	
A	Sumatera	8	3	11	9	3	12	7	3	10	7	6	13	7	6	13
1	Sumatera Utara	7	2	9	8	3	11	7	3	10	7	5	12	7	6	13
2	Sumatera Selatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lampung	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-
B	Jawa	42	52	94	40	41	81	39	43	82	34	40	74	33	45	78
1	Jawa Barat	9	6	15	7	4	11	9	6	15	6	4	10	6	5	11
2	Jawa Tengah	4	2	6	4	-	4	3	-	3	2	-	2	2	-	2
3	Jawa Timur	13	21	34	12	16	28	10	17	27	9	16	25	10	16	26
4	Banten	6	1	7	9	2	11	9	2	11	9	2	11	9	1	10
5	DKI Jakarta	10	22	32	8	19	27	8	18	26	8	18	26	6	23	29
C	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
D	Kalimantan	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
1	Kalimantan Selatan	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Jumlah		51	55	106	50	44	94	46	46	92	42	46	88	41	52	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci menurut wilayah, perusahaan yang melakukan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan pada tahun 2023 berada di 8 provinsi yang tersebar di Pulau Jawa (78 perusahaan), Pulau Sumatera (13 perusahaan), Bali (1 perusahaan) dan Pulau Kalimantan (1 perusahaan). Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan tahun 2023 yang dilakukan oleh *feedmill* tersebar di Pulau Jawa sebanyak 33 perusahaan (80,49%), di Pulau Sumatera 7 perusahaan (17,07%) dan di Pulau Kalimantan 1 perusahaan (2,44%). Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan tahun 2023 yang dilakukan oleh *trader* tersebar di Pulau Jawa sebanyak 45 perusahaan (86,54%), di Pulau Sumatera sebanyak 6 perusahaan (11,54%) dan di Pulau Bali 1 perusahaan (1,92%).

1.2. Jenis BPAT Yang Terbit Izin Pemasukannya

Pada tahun 2023 terdapat 23 jenis BPAT yang dimohonkan pemasukannya oleh importir (Tabel 1.2). Jenis BPAT ini mengalami peningkatan 9,52% di banding tahun 2022 (21 jenis). Jenis BPAT tahun 2023 yang tidak diajukan pada tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) jenis yaitu *buckwheat*, *groundnut meal* dan *sunflower meal*. Sementara jenis bahan pakan yang tidak diajukan kembali permohonannya pada tahun 2023 ada 1 (satu) jenis yaitu *guar meal*.

Tabel 1.2. Jenis BPAT yang Diimpor Pelaku Usaha Tahun 2019-2023

No	Jenis BPAT	Tahun 2019 (Perusahaan)		Tahun 2020 (Perusahaan)		Tahun 2021 (Perusahaan)		Tahun 2022 (Perusahaan)		Tahun 2023 (Perusahaan)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2	-	3	-	3	-	1	-	1	-
2	<i>Barley Straw</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	<i>Buckwheat</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	<i>Canary Seed</i>	2	12	1	11	1	13	2	14	1	13
5	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal (CM/RM)</i>	13	5	6	1	16	6	15	4	16	9
6	<i>Canola Seed/Rapeseed (CS/RS)</i>	-	6	-	8	-	6	-	7	-	9
7	<i>Carob Meal</i>	1	1	1	-	1	-	1	-	1	-
8	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	7	5	6	2	3	2	-	2	1	1
9	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	34	11	29	8	26	12	27	11	28	11
10	<i>Cotton Seed Meal (CSM)</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
11	<i>DDGS</i>	45	20	41	19	36	16	34	15	34	19
12	<i>Full Fat Soyabean Meal (FFSBM)</i>	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-
13	<i>GroundNut Meal</i>	1	-	-	-	2	1	-	-	1	-
14	<i>Guar Meal</i>	-	1	-	1	-	1	-	2	-	-
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	1	7	-	1	1	1	1	-	1	2
16	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal (LM/FM)</i>	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-
17	<i>Lupine Seed</i>	-	-	-	-	2	-	1	-	2	-
18	<i>Millet</i>	3	23	3	17	3	21	4	19	2	19
19	<i>Niger Seed</i>	-	3	-	3	-	7	-	2	-	5
20	<i>Oat</i>	-	3	-	1	-	1	-	-	-	-
21	<i>Oat Hay</i>	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
23	<i>Oat Meal</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	<i>Oat Straw</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
25	<i>Safflower Seed</i>	-	3	-	1	-	1	-	1	-	1
26	<i>Sesame Seed Meal (SSM)</i>	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
27	<i>Soy Lecithin</i>	4	1	1	1	1	2	1	2	-	2
28	<i>Soy Protein Concentrate (SPC)</i>	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean</i>	4	-	5	-	5	1	5	-	3	-
30	<i>Soybean Hulls</i>	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
31	<i>Soybean Meal</i>	37	16	34	19	38	19	32	23	31	23
32	<i>Sunflower Meal</i>	4	-	3	1	-	-	-	-	3	-
33	<i>Sunflower Oil</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
34	<i>Sunflower Seed</i>	1	4	-	3	-	7	-	3	-	8
35	<i>Timothy (Meadow) Hay (TMH)</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
36	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
37	<i>Wheat Hay</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
38	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
39	<i>Wheat Straw</i>	1	-	3	-	2	-	2	-	1	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya yaitu *soybean meal* sebanyak 54 perusahaan, *DDGS* sebanyak 53 perusahaan, *CGM* sebanyak 39 perusahaan, *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 25 perusahaan, dan *millet* sebanyak 21 perusahaan. Tiga jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya oleh *feedmill* pada tahun 2023 adalah *DDGS* sebanyak 34 perusahaan (sama seperti tahun 2022). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebanyak 31 perusahaan, menurun 3,13% dibanding tahun 2022 (32 perusahaan). Posisi ketiga adalah *CGM* sebanyak 28 perusahaan, meningkat 3,70% dibanding tahun 2022 (27 perusahaan). Untuk kategori *trader*, tiga jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya pada tahun 2023 adalah *SBM* sebanyak 23 perusahaan (sama seperti tahun 2022). Urutan kedua terdapat 2 (dua) jenis BPAT yaitu *millet* dan *DDGS*. Pada tahun 2023 pemasukan *millet* dilakukan oleh 19 perusahaan (sama seperti tahun 2022). Pemasukan *DDGS* tahun 2023 dilakukan oleh 19 perusahaan, meningkat 26,67% dibanding tahun 2022 (15 perusahaan). Posisi ketiga adalah *canary seed* yang dilakukan pemasukannya oleh 13 perusahaan, menurun 7,14% dibanding tahun 2022 (14 perusahaan).

1.3. Pengelompokan Jenis BPAT

Jenis BPAT yang terbit izin pemasukannya tahun 2023 dapat dikelompokkan menjadi 8 (delapan) kelompok bahan pakan (Tabel 1.3). Kelompok bahan pakan tersebut adalah biji-bijian leguminosa, kelompok biji-bijian sereal, biji-bijian tumbuhan penghasil minyak, hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa, hasil samping pengolahan biji-bijian tumbuhan penghasil minyak, hasil samping pengolahan biji-bijian sereal, hijauan tumbuhan leguminosa dan hijauan tumbuhan sereal/rerumputan.

Tabel 1.3. Pengelompokan Jenis BPAT

No	Kelompok Bahan Pakan	Jenis BPAT				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Biji-Bijian Leguminosa			<i>Lupine Seed</i>	<i>Lupine Seed</i>	<i>Lupine Seed</i>
		<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>
2	Biji-Bijian Sereal	<i>Buckwheat</i>				<i>Buckwheat</i>
		<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>
		<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>
		<i>Oat</i>	<i>Oat</i>	<i>Oat</i>		
				<i>Wheat Grains</i>	<i>Wheat Grains</i>	<i>Wheat Grains</i>
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	<i>Canola Seed/ Rapeseed (CS/RS)</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed (CS/RS)</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed (CS/RS)</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed (CS/RS)</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed (CS/RS)</i>
		<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>
		<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>
		<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>
		<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>
			<i>Full Fat Soyabean Meal (FFSBM)</i>	<i>Full Fat Soyabean Meal (FFSBM)</i>		
		<i>GroundNut Meal</i>		<i>GroundNut Meal</i>		<i>GroundNut Meal</i>
		<i>Guar Meal</i>	<i>Guar Meal</i>	<i>Guar Meal</i>	<i>Guar Meal</i>	
		<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>
		<i>Soy Protein Concentrate (SPC)</i>	<i>Soy Protein Concentrate (SPC)</i>			
		<i>Soybean Hulls</i>	<i>Soybean Hulls</i>			
		<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal (CM/RM)</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal (CM/RM)</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal (CM/RM)</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal (CM/RM)</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal (CM/RM)</i>
				<i>Cotton Seed Meal (CSM)</i>		
		<i>Linseeds/Flaxseeds Meal (LM/FM)</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal (LM/FM)</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal (LM/FM)</i>		
				<i>Sesame Seed Meal (SSM)</i>		
		<i>Sunflower Meal</i>	<i>Sunflower Meal</i>			<i>Sunflower Meal</i>
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>
		<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>
		<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>
		<i>Oat Hull Pellet</i>		<i>Oat Hull Pellet</i>		
		<i>Oat Meal</i>				
						<i>Wheat Pollard</i>
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	<i>Barley Straw</i>				
		<i>Oat Hay</i>	<i>Oat Hay</i>			
			<i>Oat Straw</i>			
			<i>Timothy (Meadow) Hay (TMH)</i>			
		<i>Wheat Hay</i>				
		<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>
9	Minyak Tumbuhan	<i>Sunflower Oil</i>				

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Rincian kelompok bahan pakan yang diimpor oleh *feedmill* dan *trader* pada tahun 2023 tersaji Tabel 1.4. Kelompok bahan pakan hasil samping pengolahan biji-bijian sereal merupakan jenis terbesar yang dimohonkan pemasukannya oleh perusahaan (56 perusahaan). Jumlah perusahaan tersebut meningkat 3,70% dibanding tahun 2022 (54 perusahaan). Selanjutnya diikuti kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (55 perusahaan), menurun 5,17% dibanding tahun 2022 (58 perusahaan). Urutan ketiga adalah hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak (27 perusahaan), meningkat 42,11% dibanding tahun 2022 (19 perusahaan).

Tiga kelompok BPAT yang paling banyak diajukan permohonan pemasukannya oleh *feedmill* pada tahun 2023 adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (35 perusahaan), hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (31 perusahaan) dan hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak (18 perusahaan). Tiga kelompok BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya oleh *trader* tahun 2023 adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (24 perusahaan), kelompok biji-bijian sereal (21 perusahaan), dan hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (21 perusahaan).

Tabel 1.4. Distribusi Pelaku Usaha Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2019-2023

No	Kelompok BPAT	Tahun 2019 (Perusahaan)		Tahun 2020 (Perusahaan)		Tahun 2021 (Perusahaan)		Tahun 2022 (Perusahaan)		Tahun 2023 (Perusahaan)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Biji-Bijian Leguminosa	4	-	5	-	6	1	5	-	4	-
2	Biji-Bijian Sereal	3	27	3	18	3	23	4	21	2	21
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	2	12	-	8	1	9	1	7	1	12
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	37	19	34	21	38	21	32	26	31	24
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	17	6	8	3	17	7	15	4	18	9
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	45	24	43	20	38	19	37	17	35	21
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	2	-	3	-	3	-	1	-	1	-
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	1	1	5	-	2	-	2	-	1	-
9	Minyak Tumbuhan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

1.4. Izin Pemasukan BPAT

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.5, jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 sebanyak 7.830 izin. Jumlah izin tersebut menurun 4,69% dibanding tahun 2022 (8.215 izin). Jika dirinci berdasarkan 5 (lima) jenis BPAT dengan jumlah izin terbanyak, maka *DDGS* merupakan BPAT dengan jumlah izin terbanyak yaitu 3.329 izin, menurun 5,48% dibanding tahun 2022 (3.522 izin). Selanjutnya adalah *soybean meal* (2.166 izin) menurun 8,95% dibanding tahun 2022 (2.379 izin). Urutan ketiga *CGM* sebanyak 1.132 izin, menurun 3,99% dibanding tahun 2022 (1.179 izin). Posisi keempat adalah *millet* (525 izin) menurun 3,31% dibanding tahun 2022 (543 izin). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* (382 izin) meningkat 30,38% dibanding tahun 2022 (293 izin).

Tabel 1.5. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023

No.	Jenis BPAT	Jumlah Penerbitan Izin (Surat)				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	6	20	10	3	3
2	<i>Barley Straw</i>	1				
3	<i>Buckwheat</i>	1				1
4	<i>Canary Seed</i>	102	44	82	87	87
5	<i>CM/RM</i>	104	23	110	293	382
6	<i>CS/RS</i>	11	21	25	20	20
7	<i>Carob Meal</i>	39	22	27	21	25
8	<i>CGF</i>	119	150	15	2	16
9	<i>CGM</i>	1.120	883	1.190	1.179	1.132
10	<i>CSM</i>			1		
11	<i>DDGS</i>	3.327	2.939	3.449	3.522	3.329
12	<i>FFSBM</i>		12	44		
13	<i>GroundNut Meal</i>	2		19		4
14	<i>Guar Meal</i>	19	25	20	13	
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	10	1	4	3	6
16	<i>LM/FM</i>	4	2	3		
17	<i>Lupine Seed</i>			4	2	6
18	<i>Millet</i>	693	729	673	543	525
19	<i>Niger Seed</i>	9	11	19	2	11
20	<i>Oat</i>	9	2	1		
21	<i>Oat Hay</i>	3	4			
22	<i>Oat Hull Pellet</i>	8		6		
23	<i>Oat Meal</i>	12				
24	<i>Oat Straw</i>		5			
25	<i>Safflower Seed</i>	3	1	1	1	1
26	<i>SSM</i>			1		
27	<i>Soy Lecithin</i>	51	26	33	37	8
28	<i>SPC</i>	4	2			
29	<i>Soybean</i>	374	374	262	70	42
30	<i>Soybean Hulls</i>	9	2			
31	<i>Soybean Meal</i>	1.566	1.774	2.440	2.379	2.166
32	<i>Sunflower Meal</i>	44	10			30
33	<i>Sunflower Oil</i>	2				
34	<i>Sunflower Seed</i>	20	17	20	12	17
35	<i>Timothy (Meadow) Hay (TMH)</i>		1			
36	<i>Wheat Grains</i>			15	4	7
37	<i>Wheat Hay</i>	1				
38	<i>Wheat Pollard</i>				13	4
39	<i>Wheat Straw</i>	2	27	12	9	8
Jumlah		7.675	7.127	8.486	8.215	7.830

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 dikelompokkan berdasarkan pelaku usaha tersaji pada Tabel 1.6. Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* sebanyak 5.008 izin (63,96%), sedangkan untuk *trader* sebanyak 2.822 izin (36,04%). Jika dibandingkan dengan tahun 2022 izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* menurun 6,86% dari sebelumnya 5.377 izin, sedangkan *trader* menurun 0,56% dari sebelumnya 2.838 izin.

Jika dirinci per jenis, BPAT yang paling banyak terbit izin pemasukannya tahun 2023 untuk *feedmill* adalah *DDGS* sebanyak 2.333 izin. Jumlah ini menurun 2,59% dibanding tahun 2022 (2.395 izin). Urutan selanjutnya adalah *soybean meal* sebanyak 1.249 izin, menurun 20,29% dibanding tahun 2022 (1.567 izin). Urutan ketiga adalah *CGM* sebanyak 980 izin, menurun 6,76% dibanding tahun 2022 (1.051 izin). Urutan keempat adalah *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 298 izin, meningkat 30,13% dibanding tahun 2022 (229 izin). Urutan kelima adalah *soybean* sebanyak 42 izin, menurun 40,00% dibanding tahun 2022 (70 izin).

Tabel 1.6. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	6		20		10		3		3	
2	<i>Barley Straw</i>		1								
3	<i>Buckwheat</i>		1								1
4	<i>Canary Seed</i>	2	100	3	41	3	79	7	80	1	86
5	<i>CM/RM</i>	88	16	14	9	71	39	229	64	298	84
6	<i>CS/RS</i>		11		21		25		20		20
7	<i>Carob Meal</i>	38	1	22		27		21		25	
8	<i>CGF</i>	85	34	134	16	10	5		2	15	1
9	<i>CGM</i>	1.001	119	765	118	967	223	1.051	128	980	152
10	<i>CSM</i>					1					
11	<i>DDGS</i>	2.534	793	1.990	949	1.985	1.464	2.395	1.127	2.333	996
12	<i>FFSBM</i>			12		44					
13	<i>GroundNut Meal</i>	2				8	11			4	
14	<i>Guar Meal</i>		19		25		20		13		
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	1	9		1	3	1	3		4	2
16	<i>LM/FM</i>		4		2		3				
17	<i>Lupine Seed</i>					4		2		6	
18	<i>Millet</i>	21	672	13	716	21	652	18	525	10	515
19	<i>Niger Seed</i>		9		11		19		2		11
20	<i>Oat</i>		9		2		1				
21	<i>Oat Hay</i>	2	1	4							
22	<i>Oat Hull Pellet</i>		8				6				
23	<i>Oat Meal</i>	12									
24	<i>Oat Straw</i>			5							
25	<i>Safflower Seed</i>		3		1		1		1		1
26	<i>SSM</i>						1				
27	<i>Soy Lecithin</i>	20	31	3	23	4	29	2	35		8
28	<i>SPC</i>	4		2							
29	<i>Soybean</i>	374		374		257	5	70		42	
30	<i>Soybean Hulls</i>	9		2							
31	<i>Soybean Meal</i>	1.063	503	1.216	558	1.560	880	1.567	812	1.249	917
32	<i>Sunflower Meal</i>	44		8	2					30	
33	<i>Sunflower Oil</i>		2								
34	<i>Sunflower Seed</i>	1	19		17		20		12		17
35	<i>TMH</i>			1							
36	<i>Wheat Grains</i>						15		4		7
37	<i>Wheat Hay</i>		1								
38	<i>Wheat Pollard</i>								13		4
39	<i>Wheat Straw</i>	2		27		12		9		8	
	Jumlah	5.309	2.366	4.615	2.512	4.987	3.499	5.377	2.838	5.008	2.822

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Untuk kategori *trader* jenis BPAT yang paling banyak terbit izin pemasukannya pada tahun 2023 adalah *DDGS* sebanyak 996 izin, menurun 11,62% dibanding tahun 2022 (1.127 izin). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebanyak 917 izin, meningkat 12,93% dibanding tahun 2022 (812 izin). Posisi ketiga adalah izin pemasukan *millet* sebanyak 515 izin, menurun 1,90% dibanding tahun 2022 (525 izin). Urutan keempat adalah *CGM* sebanyak 152 izin, meningkat 18,75% dibanding tahun 2022 (128 izin). Urutan kelima adalah *canary seed* sebanyak 86 izin, meningkat 7,50% dibanding tahun 2022 (80 izin).

Tabel 1.7. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No.	Jenis BPAT	Penerbitan Izin				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Biji-Bijian Leguminosa	374	374	266	72	48
2	Biji-Bijian Sereal	805	775	771	634	620
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	53	51	69	38	55
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	1.690	1.863	2.583	2.450	2.203
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	152	35	115	293	412
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	4.586	3.972	4.660	4.716	4.481
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	6	20	10	3	3
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	7	37	12	9	8
9	Minyak Tumbuhan	2				
	Jumlah	7.675	7.127	8.486	8.215	7.830

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 dapat juga dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.7. Tiga kelompok bahan pakan dengan jumlah izin terbit terbanyak tahun 2023 adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebanyak 4.481 izin (57,23%), menurun 4,98% dibanding tahun 2022 (4.716 izin). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebanyak 2.203 izin (28,14%), menurun 10,08% dibanding tahun 2022 (2.450 izin). Urutan ketiga adalah kelompok biji-bijian sereal sebanyak 620 izin (7,92%), menurun 2,21% dibanding tahun 2022 (634 izin).

1.5. Volume Izin Pemasukan BPAT

Volume izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 sebesar 6.109.609 MT (Tabel 1.8). Volume izin pemasukan BPAT tersebut menurun 9,82 % dibandingkan tahun 2022 (6.775.081 MT). Jika dirinci menurut jenis BPAT utama, maka volume izin terbesar adalah *soybean meal* sebesar 4.632.460 MT, menurun 15,38% terhadap tahun 2022 (5.474.477 MT). Volume izin terbesar kedua adalah *DDGS* sebesar 772.932 MT, meningkat 5,00% dibanding tahun 2022 (736.100 MT). Di urutan ketiga adalah *wheat grains* sebesar 261.308 MT, meningkat 198,98% dibanding tahun 2022 (87.400 MT). Di posisi keempat *CGM* sebesar 225.759 MT, meningkat 6,95% dibanding tahun 2022 (211.079 MT). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 86.659 MT, meningkat 17,63% dibanding tahun 2022 (73.674 MT).

Tabel 1.8. Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023

No.	Jenis BPAT	Volume Penerbitan Izin (MT)				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	1.001	2.808	1.420	208	215
2	<i>Barley Straw</i>	26				
3	<i>Buckwheat</i>	12				15
4	<i>Canary Seed</i>	12.003	4.791	8.543	7.482	7.305
5	<i>CM/RM</i>	23.428	5.289	30.680	73.674	86.659
6	<i>CS/RS</i>	363	1.464	1.577	1.074	799
7	<i>Carob Meal</i>	1.165	694	931	720	975
8	<i>CGF</i>	20.892	21.245	2.278	191	1.989
9	<i>CGM</i>	241.384	202.946	240.425	211.079	225.759
10	<i>CSM</i>			73		
11	<i>DDGS</i>	943.416	823.249	826.240	736.100	772.932
12	<i>FFSBM</i>		1.422	5.506		
13	<i>GroundNut Meal</i>	89		15.693		1.320
14	<i>Guar Meal</i>	2.540	3.022	3.057	1.706	
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	153	3	66	46	128
16	<i>LM/FM</i>	13	21	34		
17	<i>Lupine Seed</i>			804	895	1.225
18	<i>Millet</i>	77.383	76.376	79.693	64.142	56.475
19	<i>Niger Seed</i>	188	207	532	105	241
20	<i>Oat</i>	149	37	18		
21	<i>Oat Hay</i>	550	618			
22	<i>Oat Hull Pellet</i>	1.190		553		
23	<i>Oat Meal</i>	1.121				
24	<i>Oat Straw</i>		459			
25	<i>Safflower Seed</i>	33	2	18	17	19
26	<i>SSM</i>			86		
27	<i>Soy Lecithin</i>	2.500	2.283	1.713	1.434	212
28	<i>SPC</i>	105	79			
29	<i>Soybean</i>	142.344	136.455	164.302	109.520	53.820
30	<i>Soybean Hulls</i>	785	262			
31	<i>Soybean Meal</i>	4.370.542	4.577.808	5.116.549	5.474.477	4.632.460
32	<i>Sunflower Meal</i>	10.055	2.663			3.698
33	<i>Sunflower Oil</i>	8				
34	<i>Sunflower Seed</i>	795	785	937	608	720
35	<i>TMH</i>		93			
36	<i>Wheat Grains</i>			307.077	87.400	261.308
37	<i>Wheat Hay</i>	26				
38	<i>Wheat Pollard</i>				2.471	537
39	<i>Wheat Straw</i>	517	3.528	1.651	1.733	799
Jumlah		5.854.776	5.868.610	6.810.457	6.775.081	6.109.609

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tabel 1.9. Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Volume Penerbitan (MT)									
		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	1.001		2.808		1.420		208		215	
2	<i>Barley Straw</i>		26								
3	<i>Buckwheat</i>		12								15
4	<i>Canary Seed</i>	172	11.831	77	4.713	77	8.466	300	7.182	27	7.279
5	<i>CM/RM</i>	19.350	4.078	3.145	2.143	13.516	17.164	43.623	30.050	64.927	21.732
6	<i>CS/RS</i>		363		1.464		1.577		1.074		799
7	<i>Carob Meal</i>	1.163	2	694		931		720		975	
8	<i>CGF</i>	13.906	6.986	18.786	2.459	1.558	720		191	1.848	141
9	<i>CGM</i>	215.427	25.956	174.266	28.680	190.647	49.778	185.870	25.209	188.899	36.861
10	<i>CSM</i>					73					
11	<i>DDGS</i>	737.613	205.803	552.321	270.929	465.385	360.855	474.485	261.615	520.448	252.484
12	<i>FFSBM</i>			1.422		5.506					
13	<i>GroundNut Meal</i>	89				1.193	14.500			1.320	
14	<i>Guar Meal</i>		2.540		3.022		3.057		1.706		
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	12	141		3	44	22	46		61	67
16	<i>LM/FM</i>		13		21		34				
17	<i>Lupine Seed</i>					804		895		1.225	
18	<i>Millet</i>	2.056	75.328	1.554	74.822	1.809	77.884	776	63.366	334	56.140
19	<i>Niger Seed</i>		188		207		532		105		241
20	<i>Oat</i>		149		37		18				
21	<i>Oat Hay</i>	524	26	618							
22	<i>Oat Hull Pellet</i>		1.190				553				
23	<i>Oat Meal</i>	1.121									
24	<i>Oat Straw</i>			459							
25	<i>Safflower Seed</i>		33		2		18		17		19
26	<i>SSM</i>						86				
27	<i>Soy Lecithin</i>	828	1.672	215	2.068	258	1.455	48	1.386		212
28	<i>SPC</i>	105		79							
29	<i>Soybean</i>	142.344		136.455		154.064	10.238	109.520		53.820	
30	<i>Soybean Hulls</i>	785		262							
31	<i>Soybean Meal</i>	3.150.144	1.220.398	3.450.231	1.127.577	3.771.946	1.344.603	4.208.110	1.266.367	3.507.570	1.124.890
32	<i>Sunflower Meal</i>	10.055		2.216	447					3.698	
33	<i>Sunflower Oil</i>		8								
34	<i>Sunflower Seed</i>	22	773		785		937		608		720
35	<i>TMH</i>			93							
36	<i>Wheat Grains</i>						307.077		87.400		261.308
37	<i>Wheat Hay</i>		26								
38	<i>Wheat Pollard</i>							2.471			537
39	<i>Wheat Straw</i>	517		3.528		1.651		1.733		799	
Jumlah		4.297.234	1.557.543	4.349.230	1.519.380	4.610.883	2.199.573	5.026.335	1.748.746	4.346.166	1.763.443

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.9, total volume izin pemasukan BPAT tahun 2023 yang diterbitkan untuk *feedmill* sebesar 4.346.166 MT (71,14% dari total volume) dan sebesar 1.763.443 MT (28,86%) diterbitkan untuk *trader*. Volume izin pemasukan BPAT yang diterbitkan untuk *feedmill* tahun 2023 (4.346.166 MT) tersebut menurun 13,53% dibanding tahun 2022 (5.026.335 MT). Sedangkan volume izin pemasukan BPAT yang diterbitkan untuk *trader* tahun 2023 (1.763.443 MT) meningkat 0,84% dibanding tahun 2022 (1.748.746 MT).

Jenis BPAT dengan volume izin terbesar yang diimpor oleh *feedmill* tahun 2023 adalah *soybean meal* sebesar 3.507.570 MT menurun 16,65% dibanding tahun 2022 (4.208.110 MT). Urutan berikutnya adalah *DDGS* sebesar 520.448 MT, meningkat 9,69% dibanding tahun 2022 (474.485 MT). Posisi ketiga adalah *CGM* sebesar 188.899 MT, meningkat 1,63% dibanding tahun 2022 (185.870 MT). Posisi keempat adalah *canola meal/rapeseed meal* (CM/RM) sebesar 64.927 MT, meningkat 48,84% dibanding tahun 2022 (43.623 MT). Urutan terakhir yaitu *soybean* sebesar 53.820 MT, menurun 50,86% dibanding tahun 2022 (109.520 MT).

Jenis BPAT dengan volume izin terbesar yang diimpor oleh *trader* adalah *soybean meal* sebesar 1.124.890 MT, menurun 11,17% dibanding tahun 2022 (1.266.367 MT). Urutan berikutnya adalah *wheat grains* sebesar 261.308 MT, meningkat 198,98% dibanding tahun 2022 (87.400 MT). Posisi ketiga adalah *DDGS* sebesar 252.484 MT, menurun 3,49% dibanding tahun 2022 (261.615 MT). Posisi keempat adalah *millet* sebesar 56.140 MT, menurun 11,40% dibanding tahun 2022 (63.366 MT). Volume terbesar kelima yaitu *CGM* sebesar 36.861 MT, meningkat 46,22% dibanding tahun 2022 (25.209 MT).

Tabel 1.10. Volume Izin Pemasukan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2019-2023

No.	Kelompok Bahan Pakan	Volume Penerbitan Izin (MT)				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Biji-Bijian Leguminosa	142.344	136.455	165.106	110.415	55.045
2	Biji-Bijian Sereal	89.547	81.204	395.331	159.024	325.102
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	1.533	2.461	3.130	1.850	1.907
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	4.377.727	4.585.570	5.143.449	5.478.336	4.634.966
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	33.496	7.973	30.873	73.674	90.357
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	1.208.003	1.047.441	1.069.496	949.841	1.001.217
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	1.001	2.808	1.420	208	215
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	1.119	4.698	1.651	1.733	799
9	Minyak Tumbuhan	8				
Jumlah		5.854.776	5.868.610	6.810.457	6.775.081	6.109.609

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Volume izin pemasukan BPAT pakan yang terbit tahun 2023 dapat dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.10. Tiga kelompok bahan pakan dengan volume izin terbesar tahun 2023 adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebesar 4.634.966 MT, menurun 15,39% dibanding tahun 2022 (5.478.336 MT). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebesar 1.001.217 MT, meningkat 5,41% dibanding tahun 2022 (949.841 MT). Volume terbesar ketiga yaitu biji-bijian sereal sebesar 325.102 MT, meningkat 104,44% dibanding tahun 2022 (159.024 MT).

BAB 2



REALISASI IMPOR BPAT TAHUN 2023

II. REALISASI IMPOR BPAT TAHUN 2023

2.1 Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Diterbitkan Tahun 2023

Setelah memperoleh izin pemasukan BPAT, pelaku usaha wajib melaporkan realisasi pemasukan. Laporan realisasi pemasukan saat ini sudah dilakukan secara *online*. Dokumen *bill of lading*, pemberitahuan impor barang (PIB), *certificate of weight* (CoW) dan *packing list* merupakan dokumen yang wajib dilaporkan dalam pelaporan realisasi oleh pelaku usaha atas izin yang telah diterbitkan.

Berdasarkan data pada Tabel 2.1, dari 7.830 izin yang terbit tahun 2023 terealisasi sebanyak 7.737 izin (98,81% dari izin yang diterbitkan). Dari izin yang terealisasi tersebut, sebanyak 7.519 izin (97,18%) masuk pada tahun 2023 dan 218 izin (2,82%) masuk pada tahun 2024. Realisasi izin tahun 2023 tersebut menurun 4,54% dibanding dengan tahun 2022 (8.105 izin). Sedangkan izin pemasukan BPAT tahun 2023 yang tidak terealisasi sebanyak 93 izin (1,19% dari izin yang diterbitkan). Perkembangan realisasi izin pemasukan tahun 2019-2023 tersaji pada Lampiran 1.

Tabel 2.1. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023

No.	Jenis BPAT	Tahun 2019 (Surat)			Tahun 2020 (Surat)			Tahun 2021 (Surat)			Tahun 2022 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)		
		IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR
1	Alfalfa Hay/Lucerne	6	6		20	19	1	10	10		3	3		3	3	
2	Barley Straw	1	1													
3	Buckwheat	1	1											1	1	
4	Canary Seed	102	101	1	44	43	1	82	79	3	87	86	1	87	87	
5	CM/RM	104	104		23	23		110	108	2	293	290	3	382	375	7
6	CS/RS	11	11		21	21		25	25		20	20		20	20	
7	Carob Meal	39	39		22	22		27	27		21	21		25	24	1
8	CGF	119	119		150	150		15	15		2	2		16	16	
9	CGM	1.120	1.115	5	883	872	11	1.190	1.178	12	1.179	1.167	12	1.132	1.122	10
10	CSM							1	1							
11	DDGS	3.327	3.300	27	2.939	2.892	47	3.449	3.389	60	3.522	3.475	47	3.329	3.286	43
12	FFSBM				12	12		44	44							
13	GroundNut Meal	2	2					19	19					4	4	
14	Guar Meal	19	19		25	25		20	20		13	13				
15	Linseeds/Flaxseeds	10	10		1	1		4	4		3	3		6	6	
16	LM/FM	4	4		2	2		3	3							
17	Lupine Seed							4	4		2		2	6	5	1
18	Millet	693	687	6	729	720	9	673	669	4	543	536	7	525	516	9
19	Niger Seed	9	9		11	11		19	19		2	2		11	11	
20	Oat	9	8	1	2	2		1	1							
21	Oat Hay	3	3		4	4										
22	Oat Hull Pellet	8	8					6	6							
23	Oat Meal	12	12													
24	Oat Straw				5	5										
25	Safflower Seed	3	3		1	1		1	1		1	1		1	1	
26	SSM							1	1							
27	Soy Lecithin	51	51		26	26		33	33		37	37		8	8	
28	SPC	4	4		2	2										
29	Soybean	374	373	1	374	371	3	262	261	1	70	70		42	42	
30	Soybean Hulls	9	9		2	2										
31	Soybean Meal	1.566	1.544	22	1.774	1.759	15	2.440	2.415	25	2.379	2.343	36	2.166	2.146	20
32	Sunflower Meal	44	44		10	10								30	28	2
33	Sunflower Oil	2	2													
34	Sunflower Seed	20	20		17	17		20	20		12	12		17	17	
35	TMH				1	1										
36	Wheat Grains							15	15		4	4		7	7	
37	Wheat Hay	1	1													
38	Wheat Pollard										13	11	2	4	4	
39	Wheat Straw	2	2		27	27		12	12		9	9		8	8	
Jumlah		7.675	7.612	63	7.127	7.040	87	8.486	8.379	107	8.215	8.105	110	7.830	7.737	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Keterangan: IT (Izin Terbit), IR (Izin Realisasi), TR (Izin Tidak Realisasi)

Jika realisasi izin pemasukan BPAT pada tahun 2023 dirinci atas 5 (lima) BPAT utama, maka jumlah realisasi izin pemasukan terbesar adalah *DDGS* sebanyak 3.286 izin (42,47% dari total izin yang terealisasi). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebanyak 2.146 izin (27,74% dari total izin yang terealisasi). Urutan ketiga adalah *CGM* sebanyak 1.122 izin (14,50% dari total izin yang terealisasi). Urutan keempat adalah *millet* sebanyak 516 izin (6,67% dari total izin yang terealisasi). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 375 izin (4,85% dari total izin yang terealisasi).

Tabel 2.2. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha

No.	Jenis BPAT	Tahun 2019 (Surat)		Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	6		19		10		3		3	
2	<i>Barley Straw</i>		1								
3	<i>Buckwheat</i>		1								1
4	<i>Canary Seed</i>	2	99	3	40	3	76	7	79	1	86
5	<i>CM/RM</i>	88	16	14	9	71	37	227	63	294	81
6	<i>CS/RS</i>		11		21		25		20		20
7	<i>Carob Meal</i>	38	1	22		27		21		24	
8	<i>CGF</i>	85	34	134	16	10	5		2	15	1
9	<i>CGM</i>	997	118	756	116	963	215	1.040	127	973	149
10	<i>CSM</i>					1					
11	<i>DDGS</i>	2.522	778	1.968	924	1.958	1.431	2.365	1.110	2.310	976
12	<i>FFSBM</i>			12		44					
13	<i>GroundNut Meal</i>	2				8	11			4	
14	<i>Guar Meal</i>		19		25		20		13		
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	1	9		1	3	1	3		4	2
16	<i>LM/FM</i>		4		2		3				
17	<i>Lupine Seed</i>					4				5	
18	<i>Millet</i>	21	666	13	707	21	648	18	518	10	506
19	<i>Niger Seed</i>		9		11		19		2		11
20	<i>Oat</i>		8		2		1				
21	<i>Oat Hay</i>	2	1	4							
22	<i>Oat Hull Pellet</i>		8				6				
23	<i>Oat Meal</i>	12									
24	<i>Oat Straw</i>			5							
25	<i>Safflower Seed</i>		3		1		1		1		1
26	<i>SSM</i>						1				
27	<i>Soy Lecithin</i>	20	31	3	23	4	29	2	35		8
28	<i>SPC</i>	4		2							
29	<i>Soybean</i>	373		371		256	5	70		42	
30	<i>Soybean Hulls</i>	9		2							
31	<i>Soybean Meal</i>	1.056	488	1.210	549	1.553	862	1.545	798	1.240	906
32	<i>Sunflower Meal</i>	44		8	2					28	
33	<i>Sunflower Oil</i>		2								
34	<i>Sunflower Seed</i>	1	19		17		20		12		17
35	<i>TMH</i>			1							
36	<i>Wheat Grains</i>						15		4		7
37	<i>Wheat Hay</i>		1								
38	<i>Wheat Pollard</i>								11		4
39	<i>Wheat Straw</i>	2		27		12		9		8	
Jumlah		5.285	2.327	4.574	2.466	4.948	3.431	5.310	2.795	4.961	2.776

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci menurut jenis pelaku usaha (Tabel 2.2), jumlah izin pemasukan oleh *feedmill* sebesar 4.961 izin (64,12% dari total izin yang terealisasi). Jumlah ini menurun 6,57% dibanding tahun 2022 (5.310 izin). Sedangkan jumlah izin yang direalisasikan oleh *trader* sebesar 2.776 izin (35,88% dari total izin yang terealisasi). Jumlah ini menurun 0,68% dibanding tahun 2022 (2.795 izin).

Berdasarkan jenis pelaku usaha, BPAT dengan realisasi izin terbesar yang diimpor oleh *feedmill* pada tahun 2023 adalah *DDGS* sebesar 2.310 izin, menurun 2,33% dibanding tahun 2022 (2.365 izin). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebesar 1.240 izin, menurun 19,74% dibanding tahun 2022 (1.545 izin). Urutan ketiga adalah *CGM* sebesar 973 izin, menurun 6,44% dibanding tahun 2022 (1.040 izin). Urutan keempat adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 294 izin, meningkat 29,52% dibanding tahun 2022 (227 izin). Urutan kelima adalah *soybean* sebesar 42 izin, menurun 40,00% dibanding tahun 2022 (70 izin).

Untuk kategori *trader*, BPAT dengan realisasi izin terbesar tahun 2023 adalah *DDGS* sebesar 976 izin, menurun 12,07% dibanding tahun 2022 (1.110 izin). Urutan kedua *soybean meal* sebesar 906 izin, meningkat 13,53% dibanding tahun 2022 (798 izin). Urutan ketiga adalah *millet* sebesar 506 izin, menurun 2,32% dibanding tahun 2022 (518 izin). Urutan keempat adalah *CGM* sebesar 149 izin, meningkat 17,32% dibanding tahun 2022 (127 izin). Urutan kelima adalah *canary seed* sebesar 86 izin, meningkat 8,86% dibanding tahun 2022 (79 izin).

Tabel 2.3. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023
Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No	Kelompok Bahan Pakan	Tahun 2019 (Surat)			Tahun 2020 (Surat)			Tahun 2021 (Surat)			Tahun 2022 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)		
		IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR
1	Biji-Bijian Leguminosa	374	373	1	374	371	3	266	265	1	72	70	2	48	47	1
2	Biji-Bijian Sereal	805	797	8	775	765	10	771	764	7	634	626	8	620	611	9
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	53	53		51	51		69	69		38	38		55	55	
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	1.690	1.668	22	1.863	1.848	15	2.583	2.558	25	2.450	2.414	36	2.203	2.182	21
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	152	152		35	35		115	113	2	293	290	3	412	403	9
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	4.586	4.554	32	3.972	3.914	58	4.660	4.588	72	4.716	4.655	61	4.481	4.428	53
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	6	6		20	19	1	10	10		3	3		3	3	
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	7	7		37	37		12	12		9	9		8	8	
9	Minyak Tumbuhan	2	2													
Jumlah		7.675	7.612	63	7.127	7.040	87	8.486	8.379	107	8.215	8.105	110	7.830	7.737	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: IT (Izin Terbit), IR (Izin Realisasi), TR (Izin Tidak Realisasi)

Jika dirinci menurut kelompok bahan pakan (Tabel 2.3), tiga kelompok bahan pakan yang terbit tahun 2023 dengan realisasi izin terbesar adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebanyak 4.428 izin, menurun 4,88% dibanding tahun 2022 (4.655 izin). Urutan kedua adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebanyak 2.182 izin, menurun 9,61% dibanding tahun 2022 (2.414 izin). Urutan ketiga adalah kelompok biji-bijian sereal sebanyak 611 izin, menurun 2,40% dibanding tahun 2022 (626 izin). Sedangkan kelompok bahan pakan dengan izin yang tidak terealisasi adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (53 izin), hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (21 izin), biji-bijian sereal (9 izin), hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak (9 izin) dan biji-bijian leguminosa (1 izin).

Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.4), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2023 berasal dari 16 (enam belas) negara. Jumlah negara ini menurun 5,88% dibanding tahun 2022 (17 negara). Lima negara dengan jumlah realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2023 terbesar adalah Amerika Serikat sebanyak 4.570 izin meningkat 1,44% dibanding tahun 2022 (4.505 izin). Urutan kedua adalah Brazil dengan jumlah realisasi izin sebanyak 1.363

izin meningkat 3,02% dibanding tahun 2022 (1.323 izin). Urutan ketiga adalah China (529 izin) menurun 3,99% dibanding tahun 2022 (551 izin). Urutan keempat adalah Argentina sebanyak 448 izin menurun 52,54% dibanding tahun 2022 (944 izin). Urutan kelima adalah India sebanyak 415 izin meningkat 29,28% dibanding tahun 2022 (321 izin). Sedangkan izin pemasukan BPAT tahun 2023 yang tidak terealisasi sebanyak 93 izin berasal dari 9 negara terbesar yaitu Amerika Serikat (53 izin), Brazil (9 izin), Federasi Rusia (8 izin), China dan India (masing-masing 7 izin), Argentina (5 izin), Moldova (2 izin) dan Australia dan Spanyol (masing-masing 1 izin).

Tabel 2.4. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal

No	Negara Asal	Tahun 2019 (Surat)			Tahun 2020 (Surat)			Tahun 2021 (Surat)			Tahun 2022 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)		
		IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR
1	Amerika Serikat	5.184	5.144	40	4.724	4.660	64	4.735	4.654	81	4.567	4.505	62	4.623	4.570	53
2	Argentina	908	892	16	663	654	9	1.094	1.076	18	960	944	16	453	448	5
3	Australia	21	20	1	84	84		158	158		45	43	2	63	62	1
4	Bolivia				3	3										
5	Brazil	625	620	5	964	958	6	988	984	4	1.334	1.323	11	1.372	1.363	9
6	Bulgaria	9	9		7	7		12	12		6	6		8	8	
7	China	492	492		345	342	3	503	503		556	551	5	536	529	7
8	Estonia				2	2										
9	Ethiopia													3	3	
10	Federasi Rusia	1	1		2	2		79	79		155	154	1	151	143	8
11	India	109	109		45	45		358	356	2	326	321	5	422	415	7
12	Italia				3	3		4	4		1	1		4	4	
13	Kamerun	1	1													
14	Kanada	145	144	1	83	80	3	78	78		84	84		93	93	
15	Korea Selatan	3	3													
16	Malaysia	12	12													
17	Moldova							1	1					4	2	2
18	Myanmar	5	5		8	8		15	15		2	2		6	6	
19	Pakistan	20	20		25	25		22	22		13	13				
20	Paraguay	34	34		6	6		13	13		49	43	6			
21	Perancis	4	4		2	2		3	3							
22	Polandia										1	1				
23	Spanyol	39	39		25	25		30	30		26	26		29	28	1
24	Taiwan	3	3								1	1				
25	Thailand										1		1	2	2	
26	Turki				13	12	1	24	24							
27	Ukraina	60	60		123	122	1	367	365	2	88	87	1	61	61	
28	Uzbekistan							1	1							
29	Yunani							1	1							
Jumlah		7.675	7.612	63	7.127	7.040	87	8.486	8.379	107	8.215	8.105	110	7.830	7.737	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: IT (Izin Terbit), IR (Izin Realisasi), TR (Izin Tidak Realisasi)

Jika dirinci berdasarkan pelabuhan masuk (Tabel 2.5), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2023 sebanyak 8 pelabuhan (sama seperti tahun 2022). Tiga pelabuhan masuk dengan realisasi izin terbesar adalah Tanjung Perak/Teluk Lamong sebesar 3.077 izin, menurun 5,24% dibanding tahun 2022 (3.247 izin). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 1.741 izin, meningkat 0,52% dibanding tahun 2022 (1.732 izin). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 1.201 izin, menurun 0,83% dibanding tahun 2022 (1.211 izin).

Tabel 2.5. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Pelabuhan Masuk	Tahun 2019 (Surat)			Tahun 2020 (Surat)			Tahun 2021 (Surat)			Tahun 2022 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)		
		IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR	IT	IR	TR
1	Belawan	994	983	11	917	896	21	1.163	1.144	19	1.228	1.211	17	1.223	1.201	22
2	Cigading/Ciwandan	495	492	3	568	567	1	759	754	5	863	848	15	648	644	4
3	Cikarang Dry Port	77	76	1	72	72		24	24							
4	Palembang	1	1													
5	Panjang	365	364	1	308	299	9	348	342	6	360	352	8	301	294	7
6	Soekarno Hatta Makassar	138	137	1	117	114	3	129	127	2	104	101	3	103	102	1
7	Soekarno-Hatta Apt/Jakarta	1	1													
8	Tanjung Emas	660	658	2	641	632	9	729	716	13	609	602	7	681	671	10
9	Tanjung Perak	2.889	2.862	27	2.874	2.850	24	3.384	3.346	38	3.284	3.247	37	3.112	3.077	35
10	Tanjung Priok	2.046	2.029	17	1.618	1.600	18	1.942	1.918	24	1.755	1.732	23	1.755	1.741	14
11	Teluk Bayur	9	9		12	10	2	8	8		12	12		7	7	
Jumlah		7.675	7.612	63	7.127	7.040	87	8.486	8.379	107	8.215	8.105	110	7.830	7.737	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: IT (Izin Terbit), IR (Izin Realisasi), TR (Izin Tidak Realisasi)

2.2 Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2023

Berdasarkan data pada (Tabel 2.6) dari 6.109.609 MT volume yang terbit tahun 2023, terealisasi sebesar 6.004.256 MT (98,28% dari total volume yang diterbitkan). Dari total realisasi volume pemasukan BPAT tersebut, sebesar 5.945.754 MT (99,03%) masuk pada tahun 2023 dan 58.505 MT (0,97%) masuk pada tahun 2024 (Lampiran 2). Volume realisasi tahun 2023 (6.004.256 MT) mengalami penurunan 9,94% dibanding tahun 2022 (6.667.117 MT). Sedangkan volume terbit tahun 2023 yang tidak terealisasi sebanyak 103.176 MT atau 1,69% dari total volume yang diterbitkan.

Lima BPAT dengan volume realisasi terbesar adalah *soybean meal* sebesar 4.543.928 MT, menurun 15,22% dibanding tahun 2022 (5.359.787 MT). Urutan kedua adalah *DDGS* sebesar 761.996 MT, meningkat 1,93% dibanding tahun 2022 (747.597 MT). Urutan ketiga adalah *wheat grains* sebesar 261.308 MT, meningkat 198,98% dibandingkan tahun 2022 (87.400 MT). Urutan keempat adalah *CGM* sebesar 223.633 MT, meningkat 6,92% dibanding tahun 2022 (209.163 MT). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 84.415 MT, meningkat 15,60% dibanding tahun 2022 (73.026 MT).

Volume realisasi pemasukan *soybean meal* dapat digunakan untuk mengevaluasi proporsi penggunaan *soybean meal* dalam formulasi umum pakan unggas. Berdasarkan informasi sebelumnya bahwa produksi pakan tahun 2023 sebesar 21.092.611 MT dan sebesar 20.632.654 MT (97,82%) adalah pakan unggas. Total volume pemasukan *soybean meal* yang masuk tahun 2023 sebesar 4.795.076 MT (terdiri dari volume realisasi pemasukan *soybean meal* tahun 2023 atas volume terbit tahun 2022 sebesar 267.880 MT dan tahun 2023 sebesar 4.527.196 MT) sebagaimana tersaji pada Lampiran 2. Jika realisasi volume pemasukan *soybean meal* tahun 2023 dibandingkan dengan data produksi pakan tahun 2023 maka penggunaan SBM dalam pakan unggas tahun 2023 diperkirakan sebesar 23,24%. Persentase ini menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 25,74%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada formulasi pakan yang baku, karena umumnya formulator menerapkan prinsip *least cost formulation* dalam menyusun formulasi pakan. Prinsip tersebut bertujuan meminimalkan biaya produksi dengan faktor pembatas harga dan kandungan nutrisi bahan pakan.

Jika realisasi volume pemasukan dibandingkan dengan jumlah izin pemasukan yang terealisasi, maka *wheat grains* adalah jenis BPAT dengan volume terbesar per izin pemasukan yaitu 37.330 MT/izin. Urutan kedua *soybean meal* sebesar 2.117 MT/izin. Urutan ketiga adalah *soybean* sebesar 1.281 MT/izin. Urutan keempat *groundnut meal* sebesar 199 MT/izin. Urutan kelima adalah *DDGS* sebesar 232 MT/izin. Walaupun *DDGS* merupakan BPAT dengan jumlah realisasi izin pemasukan terbesar (3.286 izin), namun secara rata-rata realisasi volume pemasukan per izin di bawah *soybean meal* dan *soybean*. Hal ini disebabkan penggunaan *soybean meal* dalam formulasi umum pakan unggas relatif besar serta pengirimannya dalam bentuk curah dengan volume besar dalam tiap *shipment*.

Tabel 2.6. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023

No.	Jenis BPAT	Tahun 2019 (MT)		Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)	
		VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	1.001	1.001	2.808	2.597	1.420	1.420	208	208	215	215
2	<i>Barley Straw</i>	26	26								
3	<i>Buckwheat</i>	12	12							15	15
4	<i>Canary Seed</i>	12.003	11.914	4.791	4.689	8.543	8.387	7.482	7.389	7.305	7.302
5	<i>CM/RM</i>	23.428	23.368	5.289	5.287	30.680	30.089	73.674	73.026	86.659	84.415
6	<i>CS/RS</i>	363	363	1.464	1.464	1.577	1.577	1.074	1.074	799	799
7	<i>Carob Meal</i>	1.165	1.165	694	694	931	931	720	719	975	950
8	<i>CGF</i>	20.892	20.915	21.245	21.245	2.278	2.278	191	191	1.989	1.989
9	<i>CGM</i>	241.384	240.580	202.946	199.743	240.425	237.316	211.079	209.163	225.759	223.633
10	<i>CSM</i>					73	73				
11	<i>DDGS</i>	943.416	831.015	823.249	782.108	826.240	805.280	736.100	747.597	772.932	761.996
12	<i>FFSBM</i>			1.422	1.422	5.506	5.506				
13	<i>GroundNut Meal</i>	89	89			15.693	15.693			1.320	1.320
14	<i>Guar Meal</i>	2.540	2.540	3.022	3.022	3.057	3.057	1.706	1.706		
15	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	153	153	3	3	66	66	46	46	128	128
16	<i>LM/FM</i>	13	13	21	21	34	34				
17	<i>Lupine Seed</i>					804	804	895		1.225	911
18	<i>Millet</i>	77.383	76.393	76.376	74.962	79.693	79.216	64.142	63.353	56.475	55.396
19	<i>Niger Seed</i>	188	188	207	207	532	531	105	105	241	241
20	<i>Oat</i>	149	131	37	37	18	18				
21	<i>Oat Hay</i>	550	550	618	618						
22	<i>Oat Hull Pellet</i>	1.190	1.190			553	553				
23	<i>Oat Meal</i>	1.121	1.121								
24	<i>Oat Straw</i>			459	459						
25	<i>Safflower Seed</i>	33	33	2	2	18	18	17	17	19	19
26	<i>SSM</i>					86	86				
27	<i>Soy Lecithin</i>	2.500	2.500	2.283	2.283	1.713	1.713	1.434	1.434	212	212
28	<i>SPC</i>	105	105	79	79						
29	<i>Soybean</i>	142.344	142.220	136.455	135.506	164.302	164.110	109.520	109.520	53.820	53.820
30	<i>Soybean Hulls</i>	785	785	262	262						
31	<i>Soybean Meal</i>	4.370.542	4.308.368	4.577.808	4.538.276	5.116.549	5.057.847	5.474.477	5.359.787	4.632.460	4.543.928
32	<i>Sunflower Meal</i>	10.055	10.055	2.663	2.663					3.698	3.604
33	<i>Sunflower Oil</i>	8	8								
34	<i>Sunflower Seed</i>	795	795	785	785	937	937	608	608	720	720
35	<i>TMH</i>			93	93						
36	<i>Wheat Grains</i>					307.077	307.077	87.400	87.400	261.308	261.308
37	<i>Wheat Hay</i>	26	26								
38	<i>Wheat Pollard</i>							2.471	2.041	537	537
39	<i>Wheat Straw</i>	517	517	3.528	3.656	1.651	1.649	1.733	1.733	799	799
Jumlah		5.854.776	5.678.138	5.868.610	5.782.182	6.810.457	6.726.267	6.775.081	6.667.117	6.109.609	6.004.256

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: VT (Volume Terbit); VR (Volume Realisasi)

Untuk meningkatkan presisi maka dilakukan uji statistik perbedaan rata-rata antar variabel pada perusahaan importir. Sebelum dilakukan analisis terhadap variabel maka dilakukan pengujian asumsi normalitas dan homogenitas terhadap data yang akan dianalisis. Analisis statistik dilakukan pada lima BPAT utama. Hasil uji asumsi normalitas terhadap data BPAT utama ada yang menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Namun, hasil uji homogenitas data memiliki varians yang homogen. Untuk data tersebut, maka dapat dilakukan uji ANOVA. Tetapi untuk data yang tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan *Kruskal-Wallis* atau *Mann-Whitney* dengan program SPSS versi 26. Uji statistik lanjutan ANOVA apabila data homogen maka menggunakan uji *Duncan*. Hasil uji statistik rata-rata volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 tersaji pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Tahun 2020-2023

No	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,997	Anova	Tidak ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,981	Anova	Tidak ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,877	Anova	Tidak ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0,992	Anova	Tidak ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,432	Anova	Tidak ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 untuk seluruh BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata volume realisasi pemasukan perusahaan antar tahun. Rincian volume realisasi pemasukan BPAT utama sepanjang tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2023

No.	Bulan	Volume Izin Realisasi BPAT Utama Tahun 2023 (MT)				
		<i>CGM</i>	<i>DDGS</i>	<i>Millet</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean Meal</i>
1	Januari	24.895	52.112	4.180	1.562	433.546
2	Februari	28.350	40.225	2.982	522	252.817
3	Maret	22.908	47.627	4.699	24.333	362.400
4	April	16.600	40.579	3.943	781	394.685
5	Mei	19.354	86.050	7.831		493.578
6	Juni	11.163	88.925	5.639	850	537.949
7	Juli	10.050	102.443	5.885	667	334.509
8	Agustus	8.202	97.708	7.691	1.063	550.429
9	September	8.103	71.160	3.346		260.381
10	Oktober	28.149	52.326	3.574		381.201
11	November	37.990	54.841	4.799	23.650	359.455
12	Desember	7.869	28.001	826	392	182.977
	Jumlah	223.633	761.996	55.396	53.820	4.543.928

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Selain menguji adakah perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar tahun, juga dilakukan uji statistik untuk melihat adakah perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar bulan tahun 2023. Hasil uji statistik perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar bulan tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.9. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama perusahaan antar bulan pada tahun 2023 hampir semua BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan volume pemasukan BPAT utama antar bulan.

Tabel 2.9. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2023

No	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,747	Anova	Tidak ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,763	Anova	Tidak ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,350	Anova	Tidak ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0,288	Anova	Tidak ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,993	Anova	Tidak ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha (Tabel 2.10), volume pemasukan BPAT tahun 2023 yang direalisasikan *feedmill* sebesar 4.258.548 MT, menurun 13,85% dibanding tahun 2022 (4.943.223 MT). Sedangkan volume pemasukan BPAT yang direalisasikan *trader* sebesar 1.745.707 MT, meningkat 1,27% dibanding tahun 2022 (1.723.894 MT).

Lima BPAT dengan volume pemasukan terbesar yang direalisasikan oleh *feedmill* adalah *soybean meal* sebesar 3.429.972 MT, menurun 16,62% dibanding tahun 2022 (4.113.678 MT). Urutan kedua adalah *DDGS* sebesar 513.796 MT, meningkat 5,16% dibanding tahun 2022 (488.576 MT). Urutan ketiga adalah *CGM* sebesar 187.056 MT, meningkat 1,38% dibanding tahun 2022 (184.514 MT). Urutan keempat adalah *canola meal/rapeseed*

meal sebesar 63.836 MT, meningkat 48,10% dibanding tahun 2022 (43.104 MT). Urutan kelima adalah *soybean* sebesar 53.820 MT, menurun 50,86% dibanding tahun 2022 (109.520 MT).

Untuk kategori *trader* lima BPAT dengan volume realisasi terbesar adalah *soybean meal* sebesar 1.113.956 MT, menurun 10,61% dibanding tahun 2022 (1.246.109 MT). Urutan kedua adalah *wheat grains* sebesar 261.308 MT, meningkat 198,98% dibanding tahun 2022 (87.400 MT). Urutan ketiga adalah *DDGS* sebesar 248.200 MT, menurun 4,18% dibanding tahun 2022 (259.021 MT). Urutan keempat adalah *millet* sebesar 55.062 MT, menurun 12,01% dibanding tahun 2022 (62.576 MT). Urutan kelima adalah *CGM* sebesar 36.577 MT, meningkat 48,39% dibanding tahun 2022 (24.649 MT).

Tabel 2.10. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha

No.	Jenis BPAT	Volume Izin Realisasi (MT)									
		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Alfalfa Hay/Lucerne	1.001		2.597		1.420		208		215	
2	Barley Straw		26								
3	Buckwheat		12								15
4	Canary Seed	172	11.742	77	4.611	77	8.310	300	7.088	27	7.276
5	CM/RM	19.319	4.050	3.144	2.143	13.475	16.614	43.104	29.922	63.836	20.580
6	CS/RS		363		1.464		1.577		1.074		799
7	Carob Meal	1.163	2	694		931		719		950	
8	CGF	14.022	6.893	18.786	2.459	1.558	720		191	1.848	141
9	CGM	214.962	25.618	171.764	27.978	189.817	47.499	184.514	24.649	187.056	36.577
10	CSM					73					
11	DDGS	630.568	200.447	519.389	262.720	456.457	348.823	488.576	259.021	513.796	248.200
12	FFSBM			1.422		5.506					
13	GroundNut Meal	89				1.193	14.500			1.320	
14	Guar Meal		2.540		3.022		3.057		1.706		
15	Linseeds/Flaxseeds	12	141		3	44	22	46		61	67
16	LM/FM		13		21		34				
17	Lupine Seed					804				911	
18	Millet	2.056	74.337	1.554	73.407	1.807	77.408	776	62.576	334	55.062
19	Niger Seed		188		207		531		105		241
20	Oat		131		37		18				
21	Oat Hay	524	26	618							
22	Oat Hull Pellet		1.190				553				
23	Oat Meal	1.121									
24	Oat Straw			459							
25	Safflower Seed		33		2		18		17		19
26	SSM						86				
27	Soy Lecithin	828	1.672	215	2.068	258	1.455	48	1.386		212
28	SPC	105		79							
29	Soybean	142.220		135.506		153.871	10.238	109.520		53.820	
30	Soybean Hulls	785		262							
31	Soybean Meal	3.124.877	1.183.491	3.432.357	1.105.919	3.751.662	1.306.185	4.113.678	1.246.109	3.429.972	1.113.956
32	Sunflower Meal	10.055		2.216	447					3.604	
33	Sunflower Oil		8								
34	Sunflower Seed	22	773		785		937		608		720
35	TMH			93							
36	Wheat Grains						307.077		87.400		261.308
37	Wheat Hay		26								
38	Wheat Pollard								2.041		537
39	Wheat Straw	517		3.656		1.649		1.733		799	
Jumlah		4.164.417	1.513.721	4.294.888	1.487.295	4.580.604	2.145.663	4.943.223	1.723.894	4.258.548	1.745.707

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata volume realisasi pemasukan BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023 dilakukan uji statistik. Hasil uji statistik perbedaan rata-rata volume realisasi pemasukan BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.11. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023 untuk semua BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan volume pemasukan antar pelaku usaha. Namun untuk *Soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha yaitu *feedmill*.

Tabel 2.11. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Pelaku Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0,620	Anova	Tidak ada perbedaan
2.	DDGS	0,839	Anova	Tidak ada perbedaan
3.	Millet	0,279	Anova	Tidak ada perbedaan
4.	Soybean	-	Tidak ada uji	-
5.	Soybean Meal	0,303	Anova	Tidak ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Jika dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan (Tabel 2.12), tiga kelompok bahan pakan dengan realisasi volume pemasukan terbesar adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebesar 4.546.409 MT, menurun 15,24% dibanding tahun 2022 (5.363.647 MT). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebesar 988.155 MT, meningkat 3,04% dibanding tahun 2022 (958.992 MT). Urutan ketiga adalah biji-bijian sereal sebesar 324.021 MT, meningkat 104,89% dibanding tahun 2022 (158.142 MT). Sedangkan kelompok bahan pakan dengan volume izin yang tidak terealisasi terbesar adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (87.814 MT), hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (11.674 MT), hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak (2.315 MT), biji-bijian sereal (1.059 MT), dan biji-bijian leguminosa (314 MT).

Tabel 2.12. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No.	Kelompok Bahan Pakan	Tahun 2019 (MT)		Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)	
		VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR
1	Biji-Bijian Leguminosa	142.344	142.220	136.455	135.506	165.106	164.914	110.415	109.520	55.045	54.731
2	Biji-Bijian Sereal	89.547	88.449	81.204	79.687	395.331	394.697	159.024	158.142	325.102	324.021
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	1.533	1.533	2.461	2.461	3.130	3.130	1.850	1.850	1.907	1.907
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	4.377.727	4.315.553	4.585.570	4.546.037	5.143.449	5.084.747	5.478.336	5.363.647	4.634.966	4.546.409
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	33.496	33.436	7.973	7.972	30.873	30.283	73.674	73.026	90.357	88.019
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	1.208.003	1.094.820	1.047.441	1.003.096	1.069.496	1.045.428	949.841	958.992	1.001.217	988.155
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	1.001	1.001	2.808	2.597	1.420	1.420	208	208	215	215
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	1.119	1.119	4.698	4.826	1.651	1.649	1.733	1.733	799	799
9	Minyak Tumbuhan	8	8								
Jumlah		5.854.776	5.678.138	5.868.610	5.782.182	6.810.457	6.726.267	6.775.081	6.667.117	6.109.609	6.004.256

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: VT (Volume Terbit), VR (Volume Realisasi).

Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.13), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2023 berasal dari 16 negara. Dari 16 (enam belas) negara pemasok BPAT ke Indonesia pada tahun 2023 terdapat tiga negara pemasok dengan volume realisasi terbesar (91,53% dari total realisasi atau setara 6.004.256 MT). Urutan pertama adalah Brazil dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 3.044.073 MT (50,70% dari total volume realisasi). Jumlah ini meningkat 4,61% dibanding tahun 2022 (2.909.881 MT). Urutan kedua adalah Argentina dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 1.395.418 MT (23,24% dari total volume realisasi). Jumlah ini menurun 42,89% dibanding tahun 2022 (2.443.487 MT). Urutan ketiga adalah Amerika Serikat dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 1.055.933 MT (17,36% dari total volume realisasi), meningkat 17,36% dibanding tahun 2022 (899.761 MT). Jika realisasi volume pemasukan dibandingkan dengan jumlah izin yang terealisasi, maka Bulgaria adalah negara dengan volume terbesar per realisasi izin pemasukan yaitu 12.820 MT/izin. Urutan kedua negara Argentina sebesar 3.115 MT/izin dan urutan ketiga adalah negara Australia sebesar 1.862 MT/izin. Negara dengan realisasi 100% terhadap izin yang terealisasi adalah Bulgaria, Ethiopia, Italia, Kanada, Myanmar, Thailand dan Ukraina.

Tabel 2.13. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal

No.	Negara Asal	Tahun 2019 (MT)		Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)	
		VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR
1	Amerika Serikat	1.339.373	1.223.915	1.370.846	1.325.854	1.147.469	1.122.242	890.234	899.761	1.070.076	1.055.933
2	Argentina	2.809.960	2.762.886	2.183.320	2.155.244	3.107.897	3.058.530	2.525.155	2.443.487	1.404.310	1.395.418
3	Australia	2.439	2.420	13.551	13.679	99.648	99.625	38.216	37.321	115.765	115.450
4	Bolivia			672	672						
5	Brazil	1.471.752	1.459.069	2.156.596	2.145.142	1.796.101	1.787.368	2.932.341	2.909.881	3.121.030	3.044.073
6	Bulgaria	234	234	182	182	590	590	206	206	102.560	102.560
7	China	101.384	100.931	78.286	77.313	103.055	103.057	114.581	113.510	109.889	108.274
8	Estonia			122	122						
9	Ethiopia									59	59
10	Federasi Rusia	29	29	231	231	11.836	11.836	25.459	25.366	76.167	75.154
11	India	22.986	22.925	10.602	10.601	198.280	197.689	132.396	131.318	91.208	88.910
12	Italia			288	288	496	496	202	202	543	543
13	Kamerun	419	419								
14	Kanada	19.705	19.572	9.612	9.090	8.312	8.312	8.221	8.221	9.058	9.055
15	Korea Selatan	558	558								
16	Malaysia	1.121	1.121								
17	Moldova					26	26			187	93
18	Myanmar	114	114	152	152	456	456	105	105	144	144
19	Pakistan	2.751	2.751	3.022	3.022	3.863	3.863	1.706	1.706		
20	Paraguay	68.985	68.227	23.800	23.800	40.912	40.912	94.333	84.236		
21	Perancis	13	13	21	21	34	34				
22	Polandia							120	120		
23	Spanyol	1.165	1.165	947	947	1.260	1.260	1.895	1.895	1.231	1.206
24	Taiwan	173	173					20	20		
25	Thailand							15		56	56
26	Turki			2.084	1.805	4.239	4.239				
27	Ukraina	11.618	11.617	14.274	14.014	285.858	285.607	9.876	9.762	7.328	7.328
28	Uzbekistan					52	52				
29	Yunani					73	73				
	Jumlah	5.854.776	5.678.138	5.868.610	5.782.182	6.810.457	6.726.267	6.775.081	6.667.117	6.109.609	6.004.256

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: VT (Volume Terbit), VR (Volume Realisasi)

Jika dirinci berdasarkan BPAT utama (Lampiran 3), pemasukan soybean meal berasal dari 5 (lima) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina, Brazil, China dan India. Tiga negara dengan realisasi volume pemasukan *soybean meal* terbesar tahun 2023 yaitu Brazil sebesar 3.020.423 MT, meningkat 5,31% dibanding tahun 2022 (2.868.242 MT). Urutan kedua adalah Argentina sebesar 1.371.685 MT, menurun 42,38% dibanding tahun 2022 (2.380.753 MT). Urutan ketiga adalah Amerika Serikat dengan realisasi volume sebesar 148.233 MT, meningkat 483,39% dibanding tahun 2022 (25.409 MT). Pemasukan DDGS berasal dari 4 (empat) negara yaitu Amerika Serikat, Australia, India dan Kanada. Pemasukan DDGS dengan volume realisasi paling besar adalah Amerika Serikat sebesar 750.369 MT, meningkat 1,11% dibanding tahun 2022 (742.167 MT). Urutan kedua adalah Australia sebesar 9.542 MT meningkat 127,27% dibanding tahun 2022 (4.199 MT).

Pemasukan CGM tahun 2023 berasal dari 2 (dua) negara dengan volume realisasi paling besar berasal dari Amerika Serikat sebesar 119.353 MT, meningkat 22,74% dibanding tahun 2022 (97.244 MT). Urutan kedua adalah China sebesar 104.280 MT, menurun 6,82% dibanding tahun 2022 (111.918 MT). Pemasukan *millet* tahun 2023 berasal dari 6 (enam) negara yaitu Amerika Serikat, Bulgaria, China, Federasi Rusia, India dan Ukraina. Pemasukan *millet* dengan volume realisasi paling besar berasal dari Amerika Serikat sebesar 29.674 MT, meningkat 7,85% dibanding tahun 2022 (27.514 MT). Urutan kedua adalah Federasi Rusia sebesar 20.371 MT, menurun 19,64% dibanding tahun 2022 (25.349 MT). Urutan ketiga Ukraina sebesar 4.138 MT, menurun 55,31% dibanding tahun 2022 (9.260 MT). Pemasukan *soybean* tahun 2023 berasal dari 3 (tiga) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina dan Brazil. Pemasukan *soybean* dengan volume realisasi terbesar berasal dari Brazil sebesar 23.650 MT, menurun 42,98% dibanding tahun 2022 (41.478 MT). Urutan kedua adalah Argentina sebesar 23.100 MT, menurun 62,02% dibanding tahun 2022 (60.823 MT). Urutan ketiga adalah Amerika Serikat sebesar 7.070 MT, menurun 2,07% dibanding tahun 2022 (7.219 MT). Volume izin pemasukan BPAT tahun 2023 yang tidak terealisasi sebesar 103.176 MT berasal dari 9 (sembilan) negara yaitu Amerika Serikat (12.805 MT), Argentina (8.891 MT), Australia (314 MT), Brazil (76.204 MT), China (1.607 MT), Federasi Rusia (1.014 MT), India (2.221 MT), Moldova (93 MT) dan Spanyol (25 MT).

Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2023 dilakukan uji statistik. Hasil uji statistik perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.14. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar negara asal tahun 2023 untuk semua BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5% kecuali CGM, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan volume realisasi CGM antar negara asal China dan Amerika.

Tabel 2.14. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0,899	Anova	Tidak Ada perbedaan
2.	DDGS	0,001	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan
3.	Millet	0,006	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan
4.	Soybean	0,016	Anova	Ada perbedaan
5.	Soybean Meal	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji statistik lanjutan menunjukkan hasil bahwa rata-rata volume realisasi perusahaan pada DDGS ada perbedaan antara negara asal India dan Amerika Serikat serta India dan Australia, namun tidak berbeda antara India dan Kanada; Kanada dan Amerika Serikat; Kanada dan Australia; Australia dan Amerika Serikat. Volume realisasi *millet* ada perbedaan antar negara asal pada China dan Amerika Serikat; China dan Federasi Rusia; India dan Federasi Rusia; serta India dan Amerika Serikat. Volume realisasi *soybean meal* ada perbedaan untuk negara India dan Brazil; India dan Argentina; Amerika Serikat dan Brazil; China dan Brazil; Amerika Serikat dan Argentina; China dan Argentina; serta India dan Amerika Serikat.

Jika dirinci berdasarkan pelabuhan masuk (Tabel 2.15), pemasukan BPAT tahun 2023 melalui 8 (delapan) pelabuhan di Indonesia. Tiga pelabuhan dengan volume realisasi terbesar adalah pelabuhan Tanjung Perak sebesar 2.485.412 MT, menurun 9,19% dibanding tahun 2022 (2.736.981 MT). Urutan kedua adalah Cigading/Ciwandan sebesar 1.714.558 MT, menurun 11,48% dibanding tahun 2022 (1.937.007 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 672.338 MT, menurun 22,76% dibanding tahun 2022 (870.449 MT).

Tabel 2.15. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Pelabuhan Masuk	Tahun 2019 (MT)		Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)	
		VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR	VT	VR
1	Belawan	760.774	712.589	741.282	728.886	791.724	768.217	885.116	870.449	677.567	672.338
2	Cigading/Ciwandan	1.269.411	1.263.260	1.440.651	1.437.893	1.795.258	1.785.683	1.987.047	1.937.007	1.722.240	1.714.558
3	Cikarang Dry Port	33.293	33.109	28.601	28.383	7.611	7.611				
4	Palembang	42	42								
5	Panjang	327.780	326.821	298.062	283.001	350.344	345.125	395.381	359.111	312.248	297.669
6	Soekarno Hatta Makassar	228.690	225.325	230.613	219.041	297.782	287.277	254.390	252.440	261.259	259.359
7	Soekarno-Hatta Apt/Jakarta	0,30	0,30								
8	Tanjung Emas	285.058	284.095	336.081	333.635	344.457	337.890	150.305	143.214	161.433	158.527
9	Tanjung Perak	2.442.960	2.329.549	2.360.004	2.323.791	2.756.814	2.735.076	2.728.749	2.736.981	2.555.916	2.485.412
10	Tanjung Priok	449.111	445.691	369.532	363.789	393.467	386.388	319.442	313.265	360.741	358.187
11	Teluk Bayur	57.657	57.657	63.783	63.763	73.000	73.000	54.650	54.650	58.205	58.205
	Jumlah	5.854.776	5.678.138	5.868.610	5.782.182	6.810.457	6.726.267	6.775.081	6.667.117	6.109.609	6.004.256

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Keterangan: VT (Volume Terbit), VR (Volume Realisasi)

Jika dirinci berdasarkan BPAT utama (Lampiran 4), pemasukan *soybean meal* tahun 2023 melalui 8 (delapan) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Tanjung Priok, dan Teluk Bayur. Pelabuhan dengan volume realisasi *soybean meal* terbesar adalah Tanjung Perak sebesar 1.946.193 MT, menurun 13,58% dibanding tahun 2022 (2.251.931 MT). Urutan kedua Cigading/Ciwandan sebesar 1.500.667 MT, menurun 16,14% dibanding tahun 2022 (1.789.439 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 512.884 MT, menurun 26,19% dibanding tahun 2022 (694.861).

Pemasukan DDGS tahun 2023 melalui 7 (tujuh) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi DDGS terbesar pertama adalah Tanjung Perak sebesar 297.305 MT, menurun 3,72% dibanding tahun 2022 (308.799 MT).

Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 225.842 MT, meningkat 10,74% dibanding tahun 2022 (203.946 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 105.025 MT, menurun 3,62% dibanding tahun 2022 (108.975 MT).

Pemasukan *CGM* tahun 2023 melalui 7 (tujuh) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *CGM* terbesar adalah Tanjung Perak sebesar 85.395 MT, menurun 1,93% dibanding tahun 2022 (87.071 MT). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 53.201 MT, meningkat 17,25% dibanding tahun 2022 (45.373 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 35.225 MT, meningkat 9,09% dibanding tahun 2022 (32.290 MT).

Pemasukan *millet* tahun 2023 melalui 4 (empat) pelabuhan yaitu Belawan, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *millet* terbesar pertama adalah Tanjung Perak sebesar 26.221 MT, menurun 17,72% dibanding tahun 2022 (31.866 MT). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 25.055 MT, menurun 7,34% dibanding tahun 2022 (27.041 MT). Urutan ketiga adalah Tanjung Emas sebesar 3.087 MT, menurun 16,27% dibanding tahun 2022 (3.687 MT).

Pemasukan *soybean* tahun 2023 melalui 5 (lima) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Tanjung Emas dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *soybean* terbesar pertama adalah Cigading/Ciwandan sebesar 37.472 MT, menurun 51,33% dibanding tahun 2022 (76.998 MT). Urutan kedua adalah Belawan sebesar 9.377 MT, menurun 47,18% dibanding tahun 2022 (17.752 MT). Urutan ketiga adalah Panjang sebesar 2.200 MT, menurun 77,39% dibanding tahun 2022 (9.732 MT).

2.3 Harga Pemasukan BPAT

Salah satu komponen yang sangat terkait dengan produksi pakan adalah biaya produksi. Biaya pembelian bahan baku pakan yang dikeluarkan oleh perusahaan (*feedmill*) selama proses produksi akan sangat menentukan harga pokok produksi. Efisiensi biaya produksi akan sangat menentukan tingkat keuntungan dan daya saing suatu produk. Oleh karena itu, dinamika harga bahan pakan akan sangat berpengaruh terhadap dinamika harga pakan yang diproduksi.

Tabel 2.16. Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023

No	BPAT Utama	Rata-Rata Harga (USD/MT)				
		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	<i>CGM</i>	544	583	727	841	802
2	<i>DDGS</i>	226	230	304	373	337
3	<i>Millet</i>	455	464	519	576	571
4	<i>Soybean</i>	382	402	540	630	629
5	<i>Soybean Meal</i>	379	391	504	571	571

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Bahan pakan yang diimpor merupakan hasil pertanian dan produk samping pengolahan hasil pertanian yang ketersediaannya mengalami perubahan tergantung musim panen dan ketersediaan stok di pasar komoditas. Harga pemasukan BPAT utama sepanjang tahun 2023 bervariasi setiap bulannya (Tabel 2.16). Pada tahun 2023 harga BPAT utama mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Harga pemasukan rata-rata *CGM* tahun 2023 sebesar 802 USD/MT, menurun 4,55% dibanding tahun 2022 (841 USD/MT). Harga pemasukan *DDGS* sebesar 337 USD/MT, menurun 9,70% dibanding tahun 2022 (373 USD/MT). Harga pemasukan *millet* tahun 2023 sebesar 571 USD/MT menurun 0,79% dibanding tahun 2022 (576 USD/MT). Harga pemasukan *soybean* sebesar 629 USD/MT menurun 0,15% dibanding tahun 2022 (630 USD/MT). Harga pemasukan *soybean meal* sebesar 571 USD/MT, meningkat 0,01% dibanding tahun 2022 (571 USD/MT).

Tabel 2.17. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Tahun 2020-2023

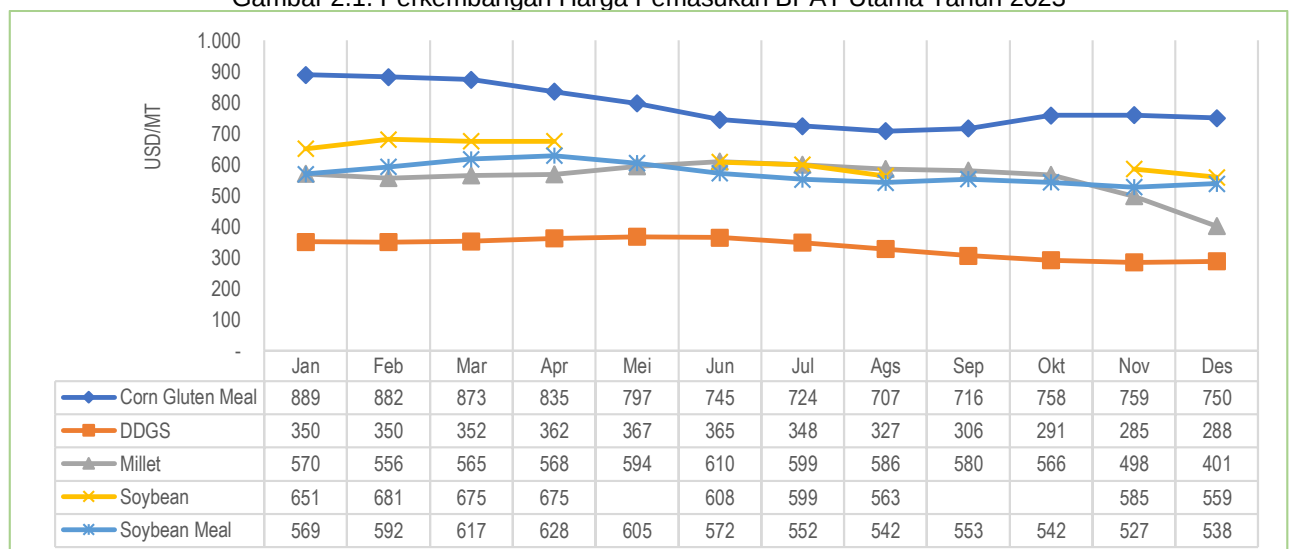
No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0	Anova	Ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0	Anova	Ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,001	Anova	Ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0	Anova	Ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Anova	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama perusahaan antar tahun, dilakukan uji statistik yang hasilnya tersaji pada Tabel 2.17. Hasil uji statistik harga BPAT utama perusahaan antar tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 untuk kelima BPAT utama tersebut menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Hasil uji statistik lanjutan untuk *CGM* dan *DDGS* ada perbedaan pada semua tahun, sedangkan *millet* tidak terdapat perbedaan harga antara tahun 2020 dengan 2021, 2021 dengan 2023, serta 2023 dengan 2022. *Soybean* dan *soybean meal* tidak terdapat perbedaan harga antara tahun 2023 dengan 2022.

Dari pola yang tersaji pada Gambar 2.1, terlihat harga BPAT utama tahun 2023 menunjukkan pola yang mirip untuk *DDGS* dan *CGM*. Harga pemasukan kedua BPAT utama ini rendah pada awal tahun dan cenderung semakin meningkat hingga pertengahan tahun, lalu sempat menurun sampai dengan terjadi peningkatan kembali di akhir tahun. Kemiripan pola harga kedua BPAT ini diduga karena merupakan hasil samping dari komoditas yang sama yaitu jagung. Pola pergerakan harga *soybean* selama tahun 2023 menunjukkan kenaikan harga pada awal tahun hingga puncak harga terjadi pada bulan Februari. Setelah bulan Februari mengalami penurunan hingga Desember. Harga *soybean meal* menunjukkan pola kenaikan harga sejak Januari hingga April. Mulai bulan Mei harga *soybean meal* secara perlahan mengalami penurunan hingga harga akhir tahun lebih rendah dari harga awal tahun. Sedangkan pola harga pemasukan *millet* berbeda dengan BPAT lainnya yang menunjukkan harga berfluktuatif sepanjang tahun.

Gambar 2.1. Perkembangan Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2023



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama perusahaan antar bulan pada tahun 2023. Hasil uji statistik perbedaan harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.18. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2023 untuk seluruh BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5% kecuali *soybean*. Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan empat harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2023, namun harga *soybean* tidak terdapat perbedaan antar bulan. Uji lanjut *Duncan* dilakukan terhadap hasil uji statistik yang berbeda untuk mengetahui pada bulan mana terdapat perbedaan harga. Harga *CGM* tahun 2023 tidak terdapat perbedaan antar bulan Agustus, Juli, September, November, Oktober, Desember, Juni, dan Mei; Juli, September, November, Oktober, Desember, Juni, Mei, dan April; April dan Maret; Maret, Februari, dan Januari. Harga *DDGS* tahun 2023 tidak terdapat perbedaan antar bulan November, Desember, dan Oktober; Oktober dan September; Januari, Juli, Februari, dan Maret; Maret dan Juni; Juni, Mei, dan April. Harga *millet* tahun 2023 tidak terdapat perbedaan antar bulan November, September, Februari, April, Oktober, dan Maret; serta September, Februari, April, Oktober, Maret, Agustus, Mei, Juli, Juni, dan Januari. Harga *soybean meal* tahun 2023 tidak terdapat perbedaan antar bulan November, Desember, Oktober, dan Agustus; Desember, Oktober, Agustus, Juli, dan September; September dan Juni; Juni dan Januari; Februari dan Mei; serta Maret dan April.

Tabel 2.18. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0,001	Anova	Ada perbedaan
2.	DDGS	0	Anova	Ada perbedaan
3.	Millet	0	Anova	Ada perbedaan
4.	Soybean	0,151	Kruskal-Wallis	Tidak Ada perbedaan
5.	Soybean Meal	0,001	Anova	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha (Tabel 2.19), harga pembelian BPAT yang diperoleh *feedmill* atau *trader* bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain fluktuasi harga jual BPAT yang terjadi di pasar internasional, permintaan pasar domestik, kejelian tim *purchasing* masing-masing perusahaan, volume pembelian dan metode pembayaran.

Pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) jenis impor BPAT *feedmill* yang mengalami kenaikan harga dibanding tahun 2022. Jenis BPAT tersebut adalah *canary seed*, *carob meal*, *lupine seeds*, *millet* dan *soybean meal*. Sedangkan BPAT yang mengalami penurunan harga terdapat 6 (enam) jenis yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *canola meal/rapeseed meal*, *corn gluten meal*, *DDGS*, *linseeds/flaxseeds* dan *soybean*.

Jenis impor BPAT oleh *trader* yang mengalami kenaikan harga dibanding tahun 2022 adalah *niger seed*. Sedangkan jenis BPAT yang mengalami penurunan harga adalah *canary seed*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/rapeseed*, *corn gluten feed*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *safflower seed*, *soy lecithin*, *soybean meal*, *sunflower seed*, *wheat grains* dan *wheat pollard*.

Tabel 2.19. Harga Pemasukan BPAT Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Harga Pemasukan Tahun 2019 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2020 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2021 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2022 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2023 (USD/MT)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Alfalfa Hay/Lucerne	383		401		380		553		520	
2	Barley Straw		290								
3	Buckwheat		864								1.074
4	Canary Seed	555	552	677	634	733	773	1.231	1.048	1.265	816
5	CM/RM	242	254	299	265	336	346	347	326	297	291
6	CS/RS		561		515		836		887		660
7	Carob Meal	560	335	574		640		602		686	
8	CGF	222	174	228	204	271	317		301	267	270
9	CGM	545	532	585	567	731	711	840	850	805	788
10	CSM					310					
11	DDGS	227	225	231	228	311	294	371	379	338	334
12	FFSBM			590		1.623					
13	GroundNut Meal	446				390	364			469	
14	Guar Meal		262		253		373		424		
15	Linseeds/Flaxseeds	620	869		790	1.444	990	1.450		1.075	917
16	LM/FM		939		925		940				
17	Lupine Seed					345		345		366	
18	Millet	463	455	493	463	519	519	663	573	696	569
19	Niger Seed		801		852		1.048		1.020		1.239
20	Oat		464		571		560				
21	Oat Hay	365	390	339							
22	Oat Hull Pellet		153				180				
23	Oat Meal	247									
24	Oat Straw			220							
25	Safflower Seed		768		1.025		740		738		630
26	SSM						300				
27	Soy Lecithin	691	650	665	666	702	849	1.450	1.278		991
28	SPC	776		795							
29	Soybean	382		402		539	584	630		629	
30	Soybean Hulls	226		197							
31	Soybean Meal	380	378	389	395	503	506	570	571	574	568
32	Sunflower Meal	271		262	255					321	
33	Sunflower Oil		840								
34	Sunflower Seed	670	683		664		895		1.016		875
35	TMH			232							
36	Wheat Grains						317		375		329
37	Wheat Hay		385								
38	Wheat Pollard								323		158
39	Wheat Straw	214		210		217		256		248	

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pada tahun 2023 harga pemasukan CGM tertinggi untuk *feedmill* di bulan Januari sebesar 891,39 USD/MT. Harga pemasukan CGM terendah untuk *feedmill* sebesar 706,66 USD/MT berada di bulan Agustus 2023. Sementara untuk *trader* harga tertinggi di bulan Februari 2023 sebesar 870,12 USD/MT. Sedangkan harga terendah di bulan Agustus 2023 sebesar 709,24 USD/MT (Gambar 2.2).

Gambar 2.2. Harga Pemasukan CGM Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pada tahun 2023 harga pemasukan DDGS tertinggi untuk *feedmill* di bulan Mei 366,50 USD/MT, sedangkan harga pemasukan DDGS terendah di bulan November 2023 sebesar 284,41 USD/MT. Sementara untuk *trader* harga tertinggi di bulan Mei 2023 sebesar 369,00 USD/MT, sedangkan harga pemasukan DDGS terendah sebesar 284,26 USD/MT di bulan Desember 2023 (Gambar 2.3).

Gambar 2.3. Harga Pemasukan DDGS Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023



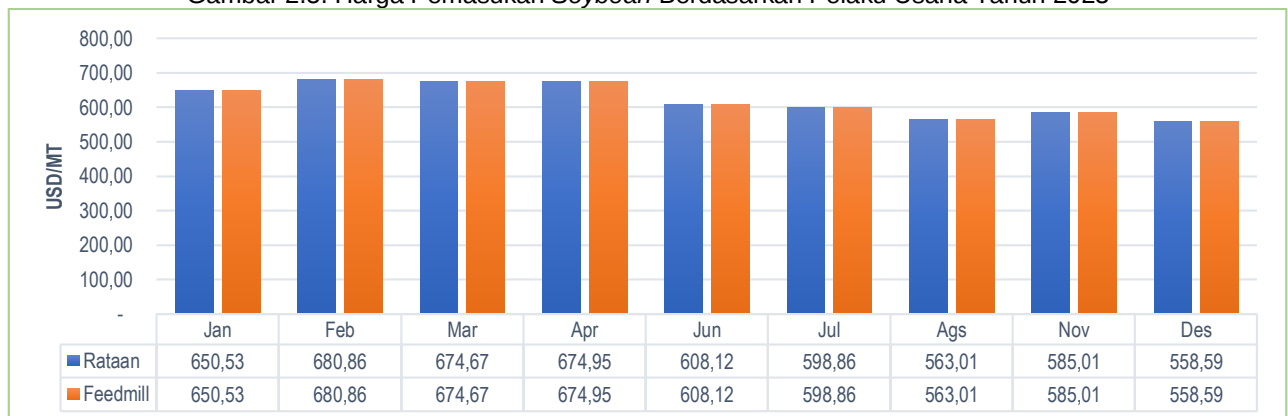
Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Impor *millet* sebagian besar dilakukan oleh *trader* dan sebagian kecil oleh *feedmill* yang memproduksi pakan hewan kesayangan. Mayoritas impor *millet* oleh *trader* didistribusikan ke *Poultry Shop* (PS). Pada tahun 2023 harga pemasukan *millet* tertinggi untuk *feedmill* pada bulan Januari 2023 sebesar 887,50 USD/MT. Sedangkan harga pemasukan *millet* terendah sebesar 550,00 USD/MT di bulan April 2023. Harga *millet* tertinggi yang diimpor oleh *trader* sebesar 606,16 USD/MT di bulan Juni 2023, sedangkan harga *millet* terendah yang diimpor *trader* sebesar 401,14 USD/MT di bulan Desember 2023 (Gambar 2.4).

Gambar 2.4. Harga Pemasukan *Millet* Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023

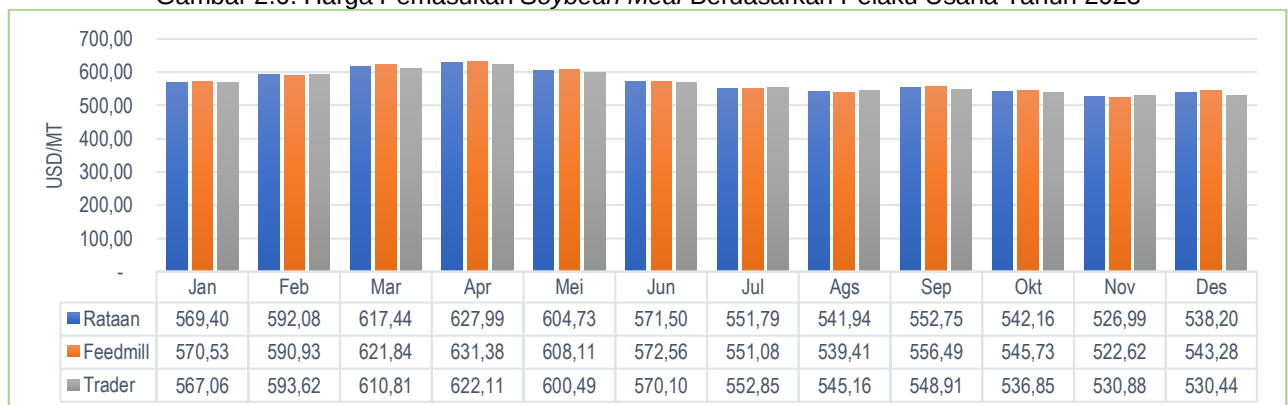
Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pemasukan *soybean* dilakukan oleh *feedmill* sedangkan *trader* tidak melakukan pemasukan pada tahun 2023. Harga pemasukan *soybean* paling tinggi sebesar 680,86 USD/MT di bulan Februari 2023. Sedangkan harga terendah di bulan Desember sebesar 558,59 USD/MT (Gambar 2.5).

Gambar 2.5. Harga Pemasukan *Soybean* Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Harga pemasukan *soybean meal* tertinggi untuk *feedmil* di bulan April 2023 sebesar 631,38 USD/MT, sedangkan harga pemasukan *soybean meal* terendah sebesar 522,62 USD/MT di bulan November 2023. Harga pemasukan *soybean meal* untuk *trader* tertinggi sebesar 622,11 USD/MT di bulan April 2023, sedangkan harga pemasukan *soybean meal* terendah sebesar 530,44 USD/MT di bulan Desember 2023 (Gambar 2.6).

Gambar 2.6. Harga Pemasukan *Soybean Meal* Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2023 maka dilakukan uji statistik yang hasilnya tersaji pada Tabel 2.20. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar pelaku usaha untuk *CGM*, *DDGS*, *millet* dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5% atau dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan harga BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2023. Namun untuk *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha *feedmill*.

Tabel 2.20. Uji Statistik Harga BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,521	Anova	Tidak Ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,548	Anova	Tidak Ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,150	Anova	Tidak Ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>		Tidak ada uji	
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,602	Anova	Tidak Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Harga BPAT utama dipengaruhi oleh faktor negara asal dimana harga bervariasi tergantung dengan ketersediaan pada masing-masing negara asal dan biaya pengangkutan kontainer dari masing-masing negara asal. Harga pemasukan BPAT utama dapat dirinci berdasarkan negara asal sebagaimana tersaji pada Tabel 2.21. Pemasukan *CGM* tahun 2023 berasal dari 2 (dua) negara dengan harga terendah dari China (801 USD/MT), menurun 4,55% dibanding tahun 2022 (839 USD/MT). Harga *CGM* dari Amerika Serikat sebesar 803 USD/MT, menurun 4,57% dibanding tahun 2022 (842 USD/MT).

Tabel 2.21. Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal

No.	BPAT Utama	Negara Asal	Harga Pemasukan (USD/MT)				
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	Rerata	544	583	727	841	802
		Amerika Serikat	541	574	726	842	803
		China	549	598	728	839	801
		India		651			
		Kanada	500	556			
		Korea Selatan	535				
2	<i>DDGS</i>	Rerata	226	230	304	374	337
		Amerika Serikat	226	230	307	374	338
		Australia		190	216	285	255
		India					425
		Kanada	222	220		387	355
3	<i>Millet</i>	Rerata	455	464	519	576	571
		Amerika Serikat	439	465	693	655	600
		Australia		540	665	735	
		Bulgaria			450		553
		China	633	770	1.004	864	757
		Estonia		375			
		Federasi Rusia		388	381	455	485
		India				480	523
		Kanada	540				
		Turki		513	701		
		Ukraina	415	375	396	420	508
		Uzbekistan			610		
4	<i>Soybean</i>	Rerata	382	402	540	630	629
		Amerika Serikat	383	402	535	665	630
		Argentina			561	634	691
		Brazil	374		578	586	585
		Kamerun	392				
5	<i>Soybean Meal</i>	Rerata	379	391	504	571	571
		Amerika Serikat	406	411	508	564	568
		Argentina	373	384	491	563	576
		Bolivia		367			
		Brazil	384	390	507	577	570
		China					579
		India	459	482	553	686	600
		Paraguay	387	378	472	539	
		Polandia				365	
		Taiwan				950	

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pemasukan *DDGS* tahun 2023 berasal dari 4 (empat) negara dengan harga terendah dari Australia (255 USD/MT) menurun 10,60% dibanding tahun 2022 (285 USD/MT). Urutan kedua Amerika Serikat (338 USD/MT) menurun 9,61% dibanding tahun 2022 (374 USD/MT). Urutan berikutnya berturut-turut adalah Kanada (355 USD/MT) menurun 8,27% dibanding tahun 2022 (387 USD/MT) dan India 425 USD/MT.

Pemasukan *millet* tahun 2023 berasal dari 6 (enam) Negara. Harga terendah berasal dari Federasi Rusia sebesar 485 USD/MT, meningkat 6,57% dibanding tahun 2022 (455 USD/MT). Urutan berikutnya adalah Ukraina sebesar 508 USD/MT, meningkat 20,88% dibanding tahun 2022 (420 USD/MT). Selanjutnya berturut-turut adalah India (523 USD/MT), Bulgaria (553 USD/MT), Amerika Serikat (600 USD/MT) dan China (757 USD/MT).

Pemasukan *soybean* tahun 2023 berasal dari 3 (tiga) negara. Harga *soybean* paling rendah berasal dari Brazil sebesar 585 USD/MT menurun 0,25% dibanding tahun 2022 (586 USD/MT). Urutan kedua Amerika Serikat (630 USD/MT) menurun 5,29% dibanding tahun 2022 (665 USD/MT), dan urutan harga paling tinggi yaitu *soybean* Argentina sebesar 691 USD/MT meningkat 9,00% dibanding tahun 2022 (634 USD/MT).

Negara asal pemasukan *soybean meal* tahun 2023 dari 5 (lima) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina, Brazil, China dan India. Harga pemasukan *soybean meal* terendah tahun 2023 berasal dari Amerika Serikat (568 USD/MT). Urutan kedua Brazil 570 USD/MT menurun 1,11% dibanding tahun 2022 (577 USD/MT). Urutan ketiga Argentina 576 USD/MT meningkat 2,49% dibanding tahun 2022 (563 USD/MT). Urutan keempat China 579 USD/MT dan urutan paling tinggi yaitu *soybean meal* India sebesar 600 USD/MT.

Uji statistik dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama antar negara asal tahun 2023 dengan hasil tersaji pada Tabel 2.22. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar negara asal pada tahun 2023 untuk *CGM*, *DDGS*, *millet*, dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga ke empat BPAT tersebut antar negara asal. Sedangkan untuk *soybean* tidak terdapat perbedaan harga antar negara asal.

Tabel 2.22. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,002	Anova	Ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,002	Anova	Ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0	Anova	Ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0,369	Anova	Tidak Ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,001	Anova	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji lanjut untuk harga *CGM* tidak dilanjutkan karena hanya ada dua negara asal yaitu China dan Amerika Serikat. Hasil uji lanjut untuk harga *DDGS* dengan mengabaikan negara Australia karena hanya ada satu data, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan harga antar negara asal Amerika Serikat dan Kanada serta Kanada dan India. Hasil uji lanjut untuk harga *millet* bahwa tidak ada perbedaan harga antar negara asal Federasi Rusia, Ukraina, India, dan Bulgaria; Bulgaria dan Amerika Serikat. Hasil uji lanjut untuk harga *soybean meal* bahwa tidak ada perbedaan harga antar negara Amerika Serikat, Brazil, Argentina, dan China; China dan India.

2.4 Analisa Mutu BPAT Utama

Penyampaian laporan realisasi oleh pelaku usaha dilakukan secara *online*. Dalam laporan realisasi terdapat isian data berupa kandungan mutu beberapa parameter yang harus diinput oleh pelaku usaha. Perbandingan kandungan mutu realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal dan jenis usaha pada tahun 2023 dijelaskan lebih rinci dalam buku ini. Evaluasi lebih lanjut terhadap kandungan mutu dilakukan untuk parameter protein kasar (PK) dan lemak kasar (LK). Hal ini dikarenakan kedua indikator mutu ini penting dengan harga yang relatif tinggi, ditunjukkan dengan persyaratan minimal pada standar. Sedangkan indikator mutu yang lain diatur sebagai persyaratan maksimal.

Berdasarkan SNI 01-4484-1998 tentang Hasil Ikutan Pengolahan Jagung - Bahan Baku Pakan, *CGM* adalah residu kering dari jagung setelah pemisahan sebagian besar dari pati dan lembaga, dan pemisahan dedak melalui proses yang digunakan dalam pengolahan sistem basah dari pati jagung atau sirup, atau dengan proses perlakuan

enzimatis dari *endosperm*. Persyaratan mutu *CGM* dibagi menjadi 2 kelompok mutu yaitu mutu I dan mutu II. Mutu I memiliki persyaratan PK minimal 60% dan LK minimal 2,5%, sedangkan mutu II memiliki persyaratan PK minimal 40% dan LK minimal 2,5%.

Tabel 2.23. Nilai Parameter Mutu Protein Kasar dan Lemak Kasar
BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023

No	Jenis BPAT/Negara Asal	Nilai Rata-Rata Protein Kasar (PK) %	Nilai Rata-Rata Lemak Kasar (LK) %
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	61,78	2,08
a	Amerika Serikat	63,05	1,90
b	China	60,02	2,32
2	<i>DDGS</i>	28,94	7,62
a	Amerika Serikat	29,02	7,65
b	Australia	21,95	6,00
c	India	42,62	4,52
d	Kanada	27,85	6,96
3	<i>Millet</i>	11,65	3,71
a	Amerika Serikat	11,28	3,85
b	Bulgaria	12,02	3,68
c	China	11,13	3,05
d	Federasi Rusia	12,25	3,47
e	India	12,00	6,80
f	Ukraina	13,12	3,68
4	<i>Soybean</i>	34,36	19,88
a	Amerika Serikat	35,19	19,35
b	Argentina	32,56	18,70
c	Brazil	34,03	21,63
5	<i>Soybean Meal</i>	47,37	1,57
a	Amerika Serikat	46,99	1,60
b	Argentina	46,25	1,44
c	Brazil	47,82	1,61
d	China	46,45	1,51
e	India	46,87	0,96

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari hasil pelaporan realisasi pelaku usaha, rata-rata mutu *CGM* yang terealisasi mengandung PK sebesar 61,78% dan LK sebesar 2,08%. Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.23), rata-rata mutu *CGM* dengan kandungan PK berurutan dari yang tertinggi berasal dari Amerika Serikat (63,05%) dan China (60,02%). Sementara mutu *CGM* dengan kandungan LK berurutan dari yang tertinggi berasal dari China (2,32%) dan Amerika Serikat (1,90%).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 430 Tahun 2019 tentang Penetapan PTM Mutu dan Keamanan Pakan dan/atau Bahan Pakan, *DDGS* memiliki persyaratan mutu PK minimal 25% dan LK minimal 4%. Rata-rata kandungan PK *DDGS* yang terealisasi sebesar 28,94% dan LK sebesar 7,62%. Kandungan PK *DDGS* berurutan dari yang tertinggi berasal dari India (42,62%), Amerika Serikat (29,02%), Kanada (27,85%) dan Australia (21,95%). Sementara untuk kandungan LK berurutan dari yang tertinggi berasal dari Amerika Serikat (7,65%), Kanada (6,96%), Australia (6,00%) dan India (4,52%).

Persyaratan mutu *millet* berdasarkan Kepmentan Nomor 430 Tahun 2019 untuk indikator PK minimal 13% dan LK minimal 1,5%. Sedangkan rata-rata kandungan PK *millet* yang terealisasi sebesar 11,65% dengan LK sebesar 3,71%. Kandungan PK *millet* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Ukraina (13,12%), Federasi Rusia (12,25%), Bulgaria (12,02%), India (12,00%), Amerika Serikat (11,28%) dan China (11,13%). Sementara

kandungan LK *millet* berurutan dari yang tertinggi berasal dari India (6,80%), Amerika Serikat (3,85%), Bulgaria dan Ukraina (3,68%), Federasi Rusia (3,47%) dan China (3,05%).

Persyaratan mutu *soybean* berdasarkan Kepmentan Nomor 430 Tahun 2019 untuk indikator PK minimal 36% dan LK minimal 18%. Rata-rata kandungan PK *soybean* yang terealisasi sebesar 34,36% dengan LK sebesar 19,88%. Kandungan PK impor *soybean* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Amerika Serikat (35,19%), Brazil (34,03%), dan Argentina (32,56%). Rata-rata kandungan LK *soybean* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Brazil (21,63%), Amerika Serikat (19,35%), dan Argentina (18,70%).

Berdasarkan SNI 4227:2013 tentang Bungkil Kedelai - Bahan Pakan Ternak, *soybean meal* adalah produk hasil ikutan penggilingan kedelai yang telah diambil minyaknya dengan proses ekstraksi dan atau proses pemerasan secara mekanik. Persyaratan mutu *soybean meal* dibagi menjadi 2 kelompok mutu yaitu mutu I dan mutu II. Mutu I memiliki persyaratan PK minimal 46% dan LK maksimal 2%, sedangkan mutu II memiliki persyaratan PK minimal 42% dan LK maksimal 3%.

Rata-rata kandungan PK dan LK *soybean meal* yang terealisasi sebesar 47,37% dan 1,57%. Kandungan PK *soybean meal* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Brazil (47,82%), Amerika Serikat (46,99%), India (46,87%), China (46,45%) dan Argentina (46,25%). Sedangkan kandungan LK *soybean meal* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Brazil (1,61%), Amerika Serikat (1,60%), China (1,51%), Argentina (1,44%) dan India (0,96%).

Tabel 2.24. Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0	Anova	Ada perbedaan
2.	DDGS	0	Anova	Ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0	Anova	Ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0,254	Anova	Tidak ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Anova	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan Protein Kasar (PK) BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2023 telah dilakukan uji statistik dengan hasil tersaji pada Tabel 2.24. Hasil uji statistik perbedaan rata-rata kandungan PK BPAT utama perusahaan antar negara asal pada tahun 2023 untuk *CGM*, *DDGS*, *millet*, dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan kandungan PK pada BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2023. Sedangkan untuk *soybean* tidak terdapat perbedaan kandungan PK antar negara asal.

Hasil uji lanjutan terhadap *CGM* tidak dilakukan karena hanya ada 2 negara, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kandungan PK *CGM* antar negara China dan Amerika Serikat. Hasil uji lanjut untuk kandungan PK *DDGS* dengan mengabaikan negara Australia karena hanya ada satu data, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan kandungan PK *DDGS* antar negara asal Amerika Serikat dan Kanada. Hasil uji lanjutan terhadap *millet* diperoleh bahwa tidak ada perbedaan PK antar negara China, Amerika Serikat, Bulgaria, Federasi Rusia, dan India; Bulgaria, Federasi Rusia, India, dan Ukraina. Hasil uji lanjutan terhadap *soybean meal* disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan PK antar negara China dan Argentina; Amerika Serikat dan India.

Tabel 2.25. Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0,026	Anova	Ada perbedaan
2.	DDGS	0	Anova	Ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,101	Anova	Tidak ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>	0,193	Anova	Tidak ada perbedaan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Anova	Ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan Lemak Kasar (LK) BPAT utama perusahaan antar negara asal Tahun 2023 dengan hasil tersaji pada Tabel 2.25. Hasil uji statistik perbedaan kandungan LK BPAT utama perusahaan antar negara asal pada tahun 2023 untuk *CGM*, *DDGS*, dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kandungan LK ketiga BPAT tersebut antar negara asal. Sedangkan untuk *soybean* dan *millet* tidak terdapat perbedaan kandungan LK antar negara asal. Hasil uji lanjutan terhadap *CGM* tidak dilakukan karena hanya ada 2 negara asal yaitu China dan Amerika Serikat.

Hasil uji lanjutan untuk kandungan LK *DDGS* dengan mengabaikan negara Australia karena hanya ada satu data, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan kandungan LK *DDGS* antar negara asal Amerika Serikat dan Kanada. Hasil uji lanjutan terhadap *soybean meal* diperoleh bahwa tidak ada perbedaan kandungan LK antar negara China dan Argentina; serta Argentina, Brazil, dan Amerika Serikat.

Masing-masing pelaku usaha baik *feedmill* maupun *trader* memiliki pertimbangan dalam menentukan pembelian kandungan mutu BPAT yang akan diimpor. Dari hasil laporan realisasi kandungan mutu BPAT utama tahun 2023 (Tabel 2.26), terlihat bahwa *feedmill* mengimpor *CGM* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 61,50% dan 2,09%. Sedangkan *trader* mengimpor *CGM* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 63,59% dan 2,00%. *Feedmill* mengimpor *DDGS* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 28,91% dan 7,75%. Sedangkan *trader* mengimpor *DDGS* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 29,00% dan 7,31%. *Feedmill* mengimpor *millet* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 11,65% dan 3,61%. Sedangkan *trader* mengimpor *millet* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 11,65% dan 3,71%.

Tabel 2.26. Kandungan Mutu BPAT Utama Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2023

No	Jenis BPAT/Pelaku Usaha	Nilai Rata-Rata Protein Kasar (PK) %	Nilai Rata-Rata Lemak Kasar (LK) %
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	61,78	2,08
	Feedmill	61,50	2,09
	Trader	63,59	2,00
2	<i>DDGS</i>	28,94	7,62
	Feedmill	28,91	7,75
	Trader	29,00	7,31
3	<i>Millet</i>	11,65	3,71
	Feedmill	11,65	3,61
	Trader	11,65	3,71
4	<i>Soybean</i>	34,36	19,88
	Feedmill	34,36	19,88
5	<i>Soybean Meal</i>	47,37	1,57
	Feedmill	47,42	1,59
	Trader	47,30	1,54

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Feedmill mengimpor *soybean* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 34,36% dan 19,88%. *Feedmill* mengimpor *soybean meal* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 47,42% dan 1,59%. Sedangkan *trader* mengimpor *soybean meal* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 47,30% dan 1,54%. Dari penjelasan di atas *feedmill* tidak selalu mendapat mutu BPAT utama yang lebih tinggi dibanding *trader* begitupun sebaliknya.

Tabel 2.27. Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,078	Anova	Tidak ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,763	Anova	Tidak ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,523	Anova	Tidak ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>		Tidak ada uji	
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,226	Anova	Tidak ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan PK BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023 telah dilakukan uji statistik dengan hasil tersaji pada Tabel 2.27. Hasil uji statistik perbedaan kandungan PK BPAT utama antar jenis usaha importir pada tahun 2023 menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kandungan PK untuk kelima jenis BPAT Utama yang diimpor antar pelaku usaha (*feedmill* dan *trader*). Sedangkan hasil uji statistik terhadap *soybean* tidak dilakukan karena hanya ada satu pelaku usaha.

Tabel 2.28. Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2023

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,610	Anova	Tidak ada perbedaan
2.	<i>DDGS</i>	0,055	Anova	Tidak ada perbedaan
3.	<i>Millet</i>	0,031	Anova	Ada perbedaan
4.	<i>Soybean</i>		Tidak ada uji	
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,983	Anova	Tidak ada perbedaan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata nilai parameter mutu Lemak Kasar (LK) BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2023 sebagaimana tersaji pada Tabel 2.28. Hasil uji statistik perbedaan kandungan LK BPAT utama antar pelaku usaha pada tahun 2023 untuk *CGM*, *DDGS* dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kandungan LK untuk *CGM*, *DDGS* dan *soybean meal* yang diimpor antar pelaku usaha. Sedangkan untuk *millet* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%, yang artinya terdapat perbedaan kandungan LK dari *millet* yang diimpor antar pelaku usaha. Hasil uji statistik terhadap *soybean* tidak dilakukan karena hanya ada satu pelaku usaha.

Uji statistik menggunakan *Spearman's Rho* juga dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara parameter mutu (Protein Kasar dan Lemak Kasar) dengan harga BPAT utama tahun 2023 seperti tersaji pada Tabel 2.29. Hasil uji menunjukkan terdapat korelasi harga dan mutu PK untuk semua jenis BPAT Utama kecuali *soybean*. Begitupun terdapat korelasi harga dan mutu LK untuk semua jenis BPAT Utama kecuali *soybean meal*. Jenis BPAT *CGM* memiliki korelasi dengan arah yang berlawanan antara harga dan mutu PK sebesar 15,8%, dan korelasi dengan arah yang berlawanan juga antara harga dan mutu LK sebesar 11,3%. Jenis BPAT *DDGS* memiliki korelasi searah antara harga dan mutu PK sebesar 7,3%, dan korelasi searah juga antara harga dan mutu LK sebesar 14,8%. Jenis BPAT *millet* memiliki korelasi dengan arah yang berlawanan antara harga dan mutu PK sebesar 35,7%, namun korelasi searah antara harga dan mutu LK sebesar 13,7%. Jenis BPAT *soybean* memiliki korelasi dengan arah yang berlawanan antara harga dan mutu LK sebesar 67,8%. Jenis BPAT *soybean meal* memiliki korelasi searah antara harga dan mutu PK sebesar 6,2%.

Tabel 2.29. Korelasi Mutu terhadap Harga BPAT Utama

No	Jenis BPAT	Uji Statistik		Nilai-p		Nilai Korelasi (%)	
		PK	LK	PK	LK	PK	LK
1.	<i>CGM</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0	0	-15,8*	-11,3*
2.	<i>DDGS</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0	0	7,3*	14,8*
3.	<i>Millet</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0	0,002	-35,7*	13,7*
4.	<i>Soybean</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0,589	0	-8,4	-67,8*
5.	<i>Soybean Meal</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0,004	0,731	6,2*	-0,7

Ket: berkorelasi pada nilai-p<5%

Berdasarkan dokumen COA atas 23 jenis BPAT yang masuk ke Indonesia terdapat 19 jenis BPAT yang tidak memenuhi standar baik SNI maupun PTM. Besaran rata-rata ketidaksesuaian kandungan mutu terhadap SNI/PTM dijelaskan pada Tabel 2.30. Bahan pakan yang tidak memenuhi standar tersebut adalah *alfalfa hay/lucerne*, *buckwheat*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/rapeseed*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *groundnut meal*, *linseeds/flaxseeds*, *lupine seed*, *millet*, *niger seeds*, *safflower seed*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *sunflowers seeds*, *wheat grains* dan *wheat pollard*.

Tabel 2.30. Ketidaksesuaian Kandungan Mutu BPAT Tahun 2023 Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Parameter Mutu SNI/PTM (%)					Rata-Rata Kandungan Mutu Hasil COA (%)				
		Kadar Air	Abu	Protein Kasar	Lemak Kasar	Serat Kasar	Kadar Air	Abu	Protein Kasar	Lemak Kasar	Serat Kasar
		Maks	Maks	Min	Min	Maks					
1	Alfalfa Hay/Lucerne	11	11	23	2	28	10,00	10,78	20,13	1,90	32,30
2	Buckwheat	10	3	11	2	11	13,00	2,00	11,03	1,40	13,90
3	Canary Seed	12	8	16	4	8	11,29	5,23	18,71	15,54	6,98
4	Canola Meal/Rapeseed Meal	12	8	35	7	12	8,72	7,01	37,72	1,16	9,48
5	Canola Seed/Rapeseed	10	5	18	45	12	8,67	4,02	15,66	24,06	9,04
6	Carob Meal	12	4	4	-	-	3,49	4,78	4,06	-	-
7	Corn Gluten Feed	12	8	20	3	4	7,83	4,04	21,63	2,46	7,69
8	Corn Gluten Meal	12	3	60	3	3	9,33	2,27	61,78	2,08	1,85
9	DDGS	13	6	25	4	10	10,92	4,78	28,94	7,62	7,96
10	GroundNut Meal	12	7	40	7,5	14	8,74	6,90	44,33	0,85	11,88
11	Linseeds/Flaxseeds	12	6	25	35	7	7,02	3,32	21,66	35,07	9,58
12	Lupine Seed	12	4	33	8	17	8,86	2,36	28,42	4,46	16,84
13	Millet	12	4	13	2	8	10,27	2,84	11,65	3,71	5,97
14	Niger Seed	10	5	23	38	15	7,02	3,47	19,35	30,18	19,00
15	Safflower Seed	12	3	15	29	20	4,45	0,001	15,00	6,00	7,00
16	Soy Lecithin	1	-	-	74	-	0,46	-	-	98,67	-
17	Soybean	12	6	36	18	6	11,67	4,67	34,36	19,88	6,79
18	Soybean Meal	12	6	46	2	5	11,97	6,08	47,37	1,57	3,56
19	Sunflower Meal	10	10	31	1	20	9,96	5,17	34,07	1,99	20,02
20	Sunflower Seed	10	5	15	35	16	8,07	2,80	14,53	20,98	23,03
21	Wheat Grains	12	2	12	2	2	10,48	1,41	10,30	2,14	2,17
22	Wheat Pollard	13	5	15	4	8	13,40	3,15	13,92	2,80	16,45
23	Wheat Straw	10	10	2	-	-	7,21	7,34	7,86	-	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>. *Ditjen PKH (2015)

Tabel 2.31. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Kadar Air (KA) Terhadap Standar

No		Jenis BPAT	Volume (MT)				
			Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
				Volume	%	Volume	%
1	Alfalfa Hay/Lucerne	215	215	100,00		-	
2	Buckwheat	15		-	15	100,00	
3	Canary Seed	7.302	6.549	89,68	753	10,32	
4	Canola Meal/Rapeseed Meal (CM/RM)	84.415	84.415	100,00		-	
5	Canola Seed/Rapeseed (CS/RS)	799	590	73,77	210	26,23	
6	Carob Meal	950	950	100,00		-	
7	Corn Gluten Feed (CGF)	1.989	1.989	100,00		-	
8	Corn Gluten Meal (CGM)	223.633	222.943	99,69	690	0,31	
9	DDGS	761.996	761.838	99,98	158	0,02	
10	GroundNut Meal	1.320	1.320	100,00		-	
11	Linseeds/Flaxseeds	128	128	100,00		-	
12	Lupine Seed	911	911	100,00		-	
13	Millet	55.396	46.102	83,22	9.294	16,78	
14	Niger Seed	241	241	100,00		-	
15	Safflower Seed	19	19	100,00		-	
16	Soy Lecithin	212	212	100,00		-	
17	Soybean	53.820	6.648	12,35	47.172	87,65	
18	Soybean Meal	4.543.928	1.231.328	27,10	3.312.600	72,90	
19	Sunflower Meal	3.604	2.158	59,86	1.447	40,14	
20	Sunflower Seed	720	720	100,00		-	
21	Wheat Grains	261.308	206.865	79,17	54.443	20,83	
22	Wheat Pollard	537		-	537	100,00	
23	Wheat Straw	799	660	82,59	139	17,41	
Jumlah		6.004.256	2.576.799	42,92	3.427.457	57,08	

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 sebesar 6.004.256 MT, sebesar 2.576.799 MT (42,92%) memenuhi standar parameter mutu KA (Tabel 2.31). Ada 11 (sebelas) jenis BPAT yang memenuhi standar mutu KA 100% yaitu *alfalfa hay/lucerna*, *canola meal/rapeesed meal*, *carob meal*, *CGF*, *groundnut meal*, *linseed/flaxseed*, *lupine seed*, *niger seed*, *safflower seeds*, *soy lecithin*, dan *sunflower seed*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 tidak memenuhi standar mutu KA sebesar 3.427.457 MT (57,08%). Ketidaksesuaian mutu KA BPAT terhadap standar dijumpai pada 12 (dua belas) jenis BPAT yaitu *buckwheat*, *canary seeds*, *canola seed/rapeesed*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *wheat grains*, *wheat pollard* dan *wheat straw*.

Tabel 2.32. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023
Berdasarkan Kesesuaian Mutu Protein Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	215		-	215	100,00
2	<i>Buckwheat</i>	15	15	100,00		-
3	<i>Canary Seed</i>	7.302	6.921	94,77	382	5,23
4	<i>Canola Meal/Rapeesed Meal (CM/RM)</i>	84.415	84.015	99,53	400	0,47
5	<i>Canola Seed/Rapeesed (CS/RS)</i>	799	214	26,82	585	73,18
6	<i>Carob Meal</i>	950	400	42,11	550	57,89
7	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	1.989	1.848	92,93	141	7,07
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	223.633	189.557	84,76	34.076	15,24
9	<i>DDGS</i>	761.996	751.771	98,66	10.225	1,34
10	<i>GroundNut Meal</i>	1.320	1.320	100,00		-
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	128		-	128	100,00
12	<i>Lupine Seed</i>	911		-	911	100,00
13	<i>Millet</i>	55.396	17.727	32,00	37.669	68,00
14	<i>Niger Seed</i>	241		-	241	100,00
15	<i>Safflower Seed</i>	19	19	100,00		-
16	<i>Soy Lecithin</i>	212		-	212	100,00
17	<i>Soybean</i>	53.820	1.018	1,89	52.801	98,11
18	<i>Soybean Meal</i>	4.543.928	3.507.090	77,18	1.036.838	22,82
19	<i>Sunflower Meal</i>	3.604	3.604	100,00		-
20	<i>Sunflower Seed</i>	720	126	17,50	594	82,50
21	<i>Wheat Grains</i>	261.308	102.228	39,12	159.080	60,88
22	<i>Wheat Pollard</i>	537		-	537	100,00
23	<i>Wheat Straw</i>	799	799	100,00		-
Jumlah		6.004.256	4.668.672	77,76	1.335.584	22,24

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 (6.004.256 MT) sebesar 4.668.672 MT (77,76%) memenuhi standar mutu PK (Tabel 2.32). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu PK 100% ada 5 (lima) jenis yaitu *buckwheat*, *groundnutmeal*, *safflower seed*, *sunflower meal* dan *wheat straw*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 tidak memenuhi standar mutu PK sebesar 1.335.584 MT (22,24%). Ketidaksesuaian mutu PK BPAT terhadap standar ditemukan pada 18 (delapan belas) jenis BPAT yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *canary seeds*, *canola meal/rapeesed meal*, *canola seed/repeseeds*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *linseeds/flaxseeds*, *lupine seed*, *millet*, *niger seeds*, *soy lecithin*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower seeds*, *wheat grains* dan *wheat pollard*.

Tabel 2.33. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023
Berdasarkan Kesesuaian Mutu Lemak Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	Alfalfa Hay/Lucerne	215	129	60,08	86	39,92
2	Buckwheat	15		-	15	100,00
3	Canary Seed	7.302	7.102	97,26	200	2,74
4	Canola Meal/Rapeseed Meal (CM/RM)	84.415	963	1,14	83.452	98,86
5	Canola Seed/Rapeseed (CS/RS)	799	184	22,98	616	77,02
6	Carob Meal	950		-	950	100,00
7	Corn Gluten Feed (CGF)	1.989	224	11,26	1.765	88,74
8	Corn Gluten Meal (CGM)	223.633	38.352	17,15	185.281	82,85
9	DDGS	761.996	761.713	99,96	283	0,04
10	GroundNut Meal	1.320	1.320	100,00		-
11	Linseeds/Flaxseeds	128	82	64,08	46	35,92
12	Lupine Seed	911		-	911	100,00
13	Millet	55.396	54.680	98,71	716	1,29
14	Niger Seed	241	67	27,86	174	72,14
15	Safflower Seed	19		-	19	100,00
16	Soy Lecithin	212	212	100,00		-
17	Soybean	53.820	53.636	99,66	184	0,34
18	Soybean Meal	4.543.928	178.984	3,94	4.364.943	96,06
19	Sunflower Meal	3.604	3.604	100,00		-
20	Sunflower Seed	720	126	17,50	594	82,50
21	Wheat Grains	261.308	206.728	79,11	54.580	20,89
22	Wheat Pollard	537		-	537	100,00
23	Wheat Straw	799	799	100,00		-
Jumlah		6.004.256	1.308.905	21,80	4.695.351	78,20

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 (6.004.256 MT) sebesar 1.308.905 MT (21,80%) memenuhi standar parameter mutu LK (Tabel 2.33). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu LK 100% ada 4 (empat) jenis yaitu *groundnut meal*, *soy lecithin*, *sunflower meal* dan *wheat straw*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tidak memenuhi standar parameter mutu LK sebesar 4.695.351 MT (78,20%).

Tabel 2.34. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2023
Berdasarkan Kesesuaian Mutu Serat Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Realisasi	Volume (MT)			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	Alfalfa Hay/Lucerne	215		-	215	100,00
2	Buckwheat	15		-	15	100,00
3	Canary Seed	7.302	6.887	94,31	416	5,69
4	Canola Meal/Rapeseed Meal (CM/RS)	84.415	83.918	99,41	497	0,59
5	Canola Seed/Rapeseed (CS/RS)	799	718	89,79	82	10,21
6	Carob Meal	950	950	100,00		-
7	Corn Gluten Feed (CGF)	1.989		-	1.989	100,00
8	Corn Gluten Meal (CGM)	223.633	217.081	97,07	6.552	2,93
9	DDGS	761.996	756.847	99,32	5.149	0,68
10	GroundNut Meal	1.320	1.320	100,00		-
11	Linseeds/Flaxseeds	128	61	47,89	67	52,11
12	Lupine Seed	911	461	50,55	450	49,45
13	Millet	55.396	48.930	88,33	6.466	11,67
14	Niger Seed	241	76	31,60	165	68,40
15	Safflower Seed	19	19	100,00		-
16	Soy Lecithin	212	212	100,00		-
17	Soybean	53.820	25.534	47,44	28.286	52,56
18	Soybean Meal	4.543.928	4.351.657	95,77	192.271	4,23
19	Sunflower Meal	3.604	2.585	71,73	1.019	28,27
20	Sunflower Seed	720	240	33,36	480	66,64
21	Wheat Grains	261.308	78.258	29,95	183.050	70,05
22	Wheat Pollard	537		-	537	100,00
23	Wheat Straw	799	799	100,00		-
Jumlah		6.004.256	5.576.552	92,88	427.704	7,12

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 (6.004.256 MT) sebesar 5.576.552 MT (92,88%) memenuhi standar mutu serat kasar/SK (Tabel 2.34). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu SK 100% ada 5 (lima) jenis yaitu *carob meal*, *groundnut meal*, *safflower seed*, *soy lecithin* dan *wheat straw*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tidak memenuhi standar parameter mutu SK sebesar 427.704 MT (7,12%). Ketidaksesuaian mutu SK BPAT terhadap standar dijumpai pada 18 (delapan belas) jenis BPAT yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *buckwheat*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/repeseeds*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *linseeds/flaxseeds*, *lupine seed*, *millet*, *niger seeds*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *sunflower seed*, *wheat grains*, dan *wheat pollard*.



BAB 3

WAKTU

PELAYANAN



<https://www.facebook.com/humaspkh>



https://twitter.com/ditjen_pkh

III. WAKTU PELAYANAN

3.1. Realisasi Waktu Pelayanan

Pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT secara cepat, tepat, akurat dan akuntabel menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan ketersediaan bahan pakan impor. Dalam rangka mendorong efisiensi industri pakan dalam meningkatkan daya saing produknya, pemerintah memfasilitasi kepastian pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT. Untuk itu Kementerian Pertanian telah mengeluarkan janji pelayanan atas penerbitan izin pemasukan BPAT yang diatur dalam Permentan Nomor 57 Tahun 2015 sebagai standar waktu pelayanan atau *Service Level Agreement* (SLA) selama 5 (lima) hari kerja. Analisa waktu pelayanan dilakukan tiap bulan oleh Direktorat Pakan sebagai evaluasi atas janji pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT.

Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2023 tersaji pada Tabel 3.1. Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2023 adalah 3 hari 7 jam 50 menit 46 detik. Waktu pelayanan ini lebih cepat dibanding tahun 2022 (3 hari 23 jam 20 menit 3 detik). Secara umum kinerja tim pelayanan perizinan pemasukan BPAT lebih cepat 1 hari 16 jam 9 menit 14 detik (+33,46%) dibanding standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari).

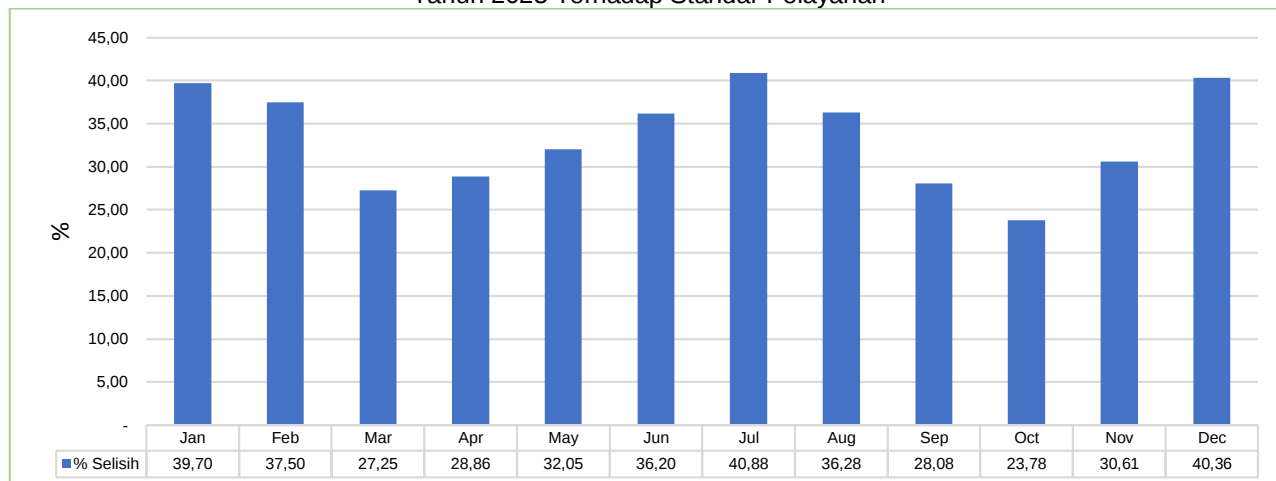
Tabel 3.1. Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2023

Bulan	Jumlah Izin	Waktu Pelayanan		Selisih	Ket.
		Standar	Realisasi		
Januari	640	5 hari	3 hari 0 jam 21 menit 18 Detik	1 hari 23 jam 38 menit 42 detik	LC
Februari	489		3 hari 3 jam 0 menit 7 Detik	1 hari 21 jam 59 menit 53 detik	LC
Maret	684		3 hari 15 jam 18 menit 4 Detik	1 hari 8 jam 41 menit 56 detik	LC
April	555		3 hari 13 jam 22 menit 23 Detik	1 hari 10 jam 37 menit 37 detik	LC
May	903		3 hari 9 jam 32 menit 41 Detik	1 hari 15 jam 27 menit 19 detik	LC
Juni	750		3 hari 4 jam 33 menit 17 Detik	1 hari 19 jam 26 menit 43 detik	LC
Juli	777		2 hari 22 jam 56 menit 22 Detik	2 hari 1 jam 3 menit 38 detik	LC
Agustus	877		3 hari 4 jam 27 menit 47 Detik	1 hari 19 jam 32 menit 13 detik	LC
September	605		3 hari 14 jam 18 menit 33 Detik	1 hari 9 jam 41 menit 27 detik	LC
Oktober	592		3 hari 19 jam 27 menit 58 Detik	1 hari 4 jam 32 menit 2 detik	LC
November	672		3 hari 11 jam 16 menit 20 Detik	1 hari 13 jam 44 menit 40 detik	LC
Desember	286		2 hari 23 jam 34 menit 24 Detik	2 hari 0 jam 26 menit 36 detik	LC
Total	7.830		3 hari 7 jam 50 menit 46 Detik	1 hari 16 jam 9 menit 14 detik	LC

Keterangan: LC (Lebih Cepat), LL (Lebih Lama)

Perkembangan realisasi waktu pelayanan tahun 2023 terhadap standar pelayanan secara bulanan tersaji pada Gambar 3.1. Waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tercepat adalah pada bulan Juli (2 hari 22 jam 56 menit 22 detik) atau 40,88% lebih cepat dibanding standar.

Gambar 3.1. Perbandingan Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2023 Terhadap Standar Pelayanan



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level

Sesuai dengan Permentan 57/2015 standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT adalah 5 (lima) hari kerja. Alokasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT dibagi menjadi 3 (tiga) level yaitu pemeriksaan kelengkapan (verifikasi) persyaratan administrasi paling lama 1 (satu) hari kerja (20%), kajian teknis paling lama 3 (tiga) hari kerja (60%) dan penyampaian izin pemasukan BPAT kepada pelaku usaha (*publish*) paling lama 1 (satu) hari (20%). Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT dapat dirinci per level, sebagaimana tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level

Bulan	Realisasi Waktu Pelayanan Per Level (%)		
	Verifikasi Administrasi	Kajian Teknis	<i>Publish</i>
Januari	25,21	69,43	3,88
Februari	23,69	61,84	10,86
Maret	25,78	74,12	0,08
April	32,56	62,47	4,24
Mei	30,31	67,92	1,45
Juni	27,25	70,46	1,76
Juli	26,31	72,41	0,91
Agustus	62,99	68,59	3,38
September	23,88	75,45	0,57
Oktober	24,29	75,38	0,30
November	33,61	63,89	2,08
Desember	37,87	56,36	4,13
Rerata	28,15	68,19	2,80

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk memverifikasi kajian teknis atas permohonan izin pemasukan BPAT yang diterbitkan adalah 68,19% (2 hari 6 jam 37 menit 2 detik) dari realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2023 (3 hari 7 jam 50 menit 46 detik). Sedangkan alokasi waktu pada level kajian teknis mengacu pada Permentan 57/2015 diprediksi 60% (3 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Realisasi waktu pelayanan pada level kajian teknis lebih lambat 24,14% (6 jam 37 menit 2 detik) dibanding standar. Panjangnya level pada kajian teknis (Teknis, Kasie, Kasubdit, Direktur dan Dirjen) menjadi salah penyebab lamanya waktu pelayanan. Selain itu seringkali masih ada aspek administrasi yang harus diverifikasi di level kajian teknis karena presisi di tingkat administrasi rendah.

Realisasi waktu pelayanan level pemeriksaan kelengkapan persyaratan (verifikasi) administrasi membutuhkan waktu 28,15% (0 hari 22 jam 25 menit 31 detik) dari total waktu realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2023 (3 hari 7 jam 50 menit 46 detik). Sedangkan alokasi waktu pada level verifikasi administrasi mengacu pada Permentan 57/2015 diprediksi 20% (1 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Realisasi waktu pelayanan pada level verifikasi administrasi lebih lambat 6,56% (22 jam 25 menit 31 detik) dibanding standar.

Realisasi waktu pelayanan level *publish* membutuhkan waktu 2,80% (2 jam 48 menit 12 detik) dari total waktu realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2023 (3 hari 7 jam 50 menit 46 detik). Sedangkan alokasi waktu pada level *publish* mengacu pada Permentan 57/2015 diprediksi 20% (1 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Realisasi waktu pelayanan pada level *publish* lebih cepat 88,32% (21 jam 11 menit 48 detik) dibanding standar. Cepatnya waktu pelayanan di tingkat administrasi dan *publish* karena hanya ada dua level verifikator yaitu Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTPP) dan Subbag Layanan Rekomendasi Ditjen PKH. Selain itu beban pekerjaan di tingkat *publish* tidak seberat beban verifikasi administrasi namun mendapat porsi waktu pelayanan yang sama.

BAB 4 KESIMPULAN

>>>>>



<<<<<



<https://ditjenpkh.pertanian.go.id>

IV. KESIMPULAN

Secara umum bahan pakan dapat dikelompokkan atas sumber energi, sumber protein, sumber mineral dan suplemen pakan seperti asam amino dan vitamin. Sedangkan berdasarkan asalnya bahan pakan terdiri dari BPAT dan BPAH. Kelompok BPAT antara lain SBM, DDGS, PKM, *Rice Bran* dan *Cassava Residue*, sedangkan yang masuk kelompok BPAH antara lain *Fish Meal*, MBM, *Blood Meal* dan *Feather Meal*. Salah satu permasalahan dalam penyediaan pakan unggas yang berdaya saing di Indonesia adalah masih tingginya kandungan bahan pakan impor dalam produksi pakan. Sekitar 35% dari volume bahan pakan unggas di Indonesia masih bergantung pada komponen impor seperti SBM, CGM, MBM dan premiks. Pemanfaatan bahan pakan lokal seringkali juga terkendala karena faktor kontinuitas dan volume pasokan serta harganya yang relatif lebih mahal dibandingkan bahan pakan impor.

Untuk memfasilitasi importasi BPAT yang dilakukan oleh pelaku usaha telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Pemasukan dan Pengeluaran Bahan Pakan Asal Tumbuhan Ke Dan Dari Wilayah Negara Republik Indonesia. Dalam mendukung pelayanan proses importasi BPAT, telah dilakukan transformasi pelayanan publik oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka terciptanya pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan akuntabel. Direktorat Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2017 telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara *online* (<http://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>). Penerapan Sistem Pelayanan Perizinan ini sebagai bentuk implementasi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/Permentan/TU.120/11/2017 tentang Pelayanan Perizinan Pertanian Secara Elektronik. Pada tahun 2023 importasi BPAT dilakukan oleh 2 (dua) kategori importir yaitu produsen pabrik pakan (*feedmill*) dan importir umum non pabrik pakan (*trader*). Dari pelayanan izin BPAT dan laporan realisasi yang telah disampaikan disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan importir yang mengajukan izin pemasukan BPAT Tahun 2023 sebanyak 93 perusahaan. Jumlah perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar 5,68% dibanding tahun 2022 (88 perusahaan). Dari 93 importir tersebut terdiri dari *feedmill* sebanyak 41 perusahaan (44,09% dari total jumlah importir) menurun sebesar 2,38% dibanding tahun 2022 (42 perusahaan). Sedangkan *trader* sebanyak 52 perusahaan (55,91% dari total jumlah importir) meningkat sebesar 13,04% dibandingkan tahun 2022. Importir tersebut tersebar di 8 provinsi yang tersebar di Pulau Jawa (78 perusahaan), Pulau Sumatera (13 perusahaan), Pulau Bali (1 perusahaan) dan Pulau Kalimantan (1 perusahaan).
2. Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 sebanyak 7.830 izin. Secara keseluruhan, jumlah izin tersebut menurun 4,69% dibanding tahun 2022 (8.215 izin). Berdasarkan jenis usaha importir maka jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* sebanyak 5.008 izin (63,96%), sedangkan untuk *trader* sebanyak 2.822 izin (36,04%). Jika dibandingkan tahun 2022 izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* menurun 6,86% dari sebelumnya 5.377 izin, sedangkan *trader* menurun 0,56% dari sebelumnya 2.838 izin.
3. Jumlah volume izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 sebesar 6.109.609 MT menurun 9,82 % dibandingkan tahun 2022 (6.775.081 MT). Jika dirinci menurut jenis BPAT utama, maka volume izin pemasukan BPAT utama yang terbit tahun 2023 terbesar adalah SBM sebesar 4.632.460 MT, DDGS sebesar 772.932MT, *wheat grains* sebesar 261.308 MT, CGM sebesar 225.759 MT dan *canola meal/rapeseed meal* sebesar 86.659 MT.
4. Realisasi izin pemasukan BPAT dari izin yang terbit tahun 2023 sebanyak 7.737 izin (98,81%) dari 7.830 izin, sedangkan yang tidak terealisasi sebanyak 93 izin (1,20%). Total realisasi tersebut terdistribusi pada tahun 2023 sebanyak 7.519 izin (97,18%) masuk pada tahun 2023 dan 218 izin (2,82%) masuk pada tahun 2024.
5. Realisasi izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2023 berdasarkan negara asal terdiri dari 16 negara. Lima negara dengan jumlah realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2023 terbesar adalah Amerika Serikat sebanyak 4.570 izin, Brazil sebanyak 1.363 izin, China sebanyak 529 izin, Argentina sebanyak 448 izin dan India sebanyak 415 izin. Sedangkan izin pemasukan BPAT tahun 2023 yang tidak terealisasi sebanyak 93 izin

- berasal dari 9 negara yaitu Amerika Serikat (53 izin), Brazil (9 izin), Federasi Rusia (8 izin), China dan India (masing-masing 7 izin), Argentina (5 izin), Moldova (2 izin) dan Australia dan Spanyol (masing-masing 1 izin).
6. Volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 sebesar 6.004.256 MT atau 98,28% dari total volume yang terbit tahun 2023 (6.109.609 MT). Dari total realisasi volume pemasukan BPAT tersebut terealisasi pada tahun 2023 sebesar 5.945.751 MT (99,03%) dan tahun 2024 sebesar 58.505 MT (0,97%). Volume realisasi tahun 2023 mengalami penurunan 9,94% dibanding tahun 2022 (6.667.117 MT). Sedangkan volume terbit tahun 2023 yang tidak terealisasi sebanyak 103.176 MT atau 1,69% dari total volume yang diterbitkan. Volume realisasi BPAT terbesar adalah SBM sebesar 4.543.928 MT, *DDGS* sebesar 761.996 MT, *wheat grains* sebesar 261.308, *CGM* sebesar 223.633 MT dan *canola meal/rapeseed meal* sebesar 84.415 MT. Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha, volume pemasukan BPAT tahun 2023 yang direalisasikan oleh *feedmill* sebesar 4.258.548 MT. Sedangkan volume pemasukan BPAT yang direalisasikan oleh *trader* sebesar 1.745.707 MT.
 7. Perkembangan harga pemasukan BPAT utama tahun 2023 yaitu *CGM* (802 USD/MT) menurun 4,55% dibanding tahun 2022 (841 USD/MT). Selanjutnya harga pemasukan *DDGS* sebesar 337 USD/MT menurun 9,70% dibanding tahun 2022 (373 USD/MT). Harga *millet* tahun 2023 sebesar 571 USD/MT menurun 0,79% dibanding tahun 2022 (576 USD/MT). Harga *soybean* sebesar 629 USD/MT menurun 0,15% dibanding tahun 2022 (630 USD/MT). Harga SBM sebesar 571 USD/MT meningkat 0,01% dibanding tahun 2022 (571 USD/MT).
 8. Berdasarkan dokumen COA atas 23 jenis BPAT yang masuk ke Indonesia terdapat 19 jenis BPAT yang tidak memenuhi standar baik SNI maupun PTM. Bahan pakan yang tidak memenuhi standar tersebut adalah *alfalfa hay/lucerne*, *buckwheat*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/rapeseed*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *groundnut meal*, *linseeds/flaxseeds*, *lupine seed*, *millet*, *niger seeds*, *safflower seed*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *sunflowers seeds*, *wheat grains* dan *wheat pollard*.
 9. Berdasarkan hasil uji statistik atas data yang ada diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023.
 - b. Tidak terdapat perbedaan volume pemasukan BPAT utama antar bulan dalam tahun 2023.
 - c. Tidak terdapat perbedaan volume realisasi BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023.
 - d. Terdapat perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal tahun 2023, kecuali *CGM*.
 - e. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023;
 - f. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2023, kecuali *soybean*.
 - g. Tidak terdapat perbedaan harga BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023, kecuali *soybean* karena hanya ada satu pelaku usaha *feedmill*.
 - h. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar negara asal tahun 2023, kecuali *soybean*.
 - i. Terdapat perbedaan protein kasar BPAT utama antar negara asal tahun 2023, kecuali *soybean*.
 - j. Terdapat perbedaan lemak kasar BPAT utama antar negara asal tahun 2023, kecuali *soybean* dan *millet*.
 - k. Tidak terdapat perbedaan kandungan protein kasar BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023, sedangkan *soybean* tidak dilakukan uji karena hanya 1 (satu) pelaku usaha.
 - l. Tidak terdapat perbedaan kandungan lemak kasar BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2023, kecuali *millet*. Sedangkan *soybean* tidak dilakukan uji karena hanya 1 (satu) pelaku usaha.
 10. Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2023 adalah 3 hari 7 jam 50 menit 46 detik. Secara umum kinerja tim pelayanan perizinan pemasukan BPAT lebih cepat 1 hari 16 jam 9 menit 14 detik (+33,46%) dibanding standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari).



LAMPIRAN 2023



Gedung C Lt 6-9
Jl Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550



021-7815580-83
021-7847319

Lampiran 1. Realisasi Izin Pemasukan Tahun 2019-2023

No	Jenis BPAT	Tahun 2019				Tahun 2020			Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				
		Izin Terbit	Realisasi Izin 2019	2020	Total Izin Realisasi	Izin Terbit	Realisasi Izin 2020	2021	Total Izin Realisasi	Izin Terbit	Realisasi Izin 2021	2022	Total Izin Realisasi	Izin Terbit	Realisasi Izin 2022	2023	Total Izin Realisasi	Izin Terbit	Realisasi Izin 2023	2024	Total Izin Realisasi
1	Alfalfa Hay/Lucerne	6	4	2	6	20	18	1	19	10	10		10	3	3		3	3	3		3
2	Barley Straw	1	1		1																
3	Buckwheat	1	1		1													1	1		1
4	Canary Seed	102	89	12	101	44	37	6	43	82	73	6	79	87	83	3	86	87	85	2	87
5	Canola Meal/Rapeseed Meal (CM/RM)	104	104		104	23	17	6	23	110	106	2	108	293	282	8	290	382	375		375
6	Canola Seed/Rapeseed (CS/RS)	11	10	1	11	21	20	1	21	25	15	10	25	20	20		20	20	20		20
7	Carob Meal	39	39		39	22	22		22	27	25	2	27	21	19	2	21	25	20	4	24
8	Corn Gluten Feed (CGF)	119	118	1	119	150	149	1	150	15	13	2	15	2	1	1	2	16	16		16
9	Corn Gluten Meal (CGM)	1.120	1.071	44	1.115	883	809	63	872	1.190	1.089	89	1.178	1.179	1.108	59	1.167	1.132	1.090	32	1.122
10	Cotton Seed Meal (CSM)									1	1		1								
11	DDGS	3.327	3.051	249	3.300	2.939	2.672	220	2.892	3.449	3.064	325	3.389	3.522	3.260	215	3.475	3.329	3.151	135	3.286
12	Full Fat Soyabean Meal (FFSoybean Meal)					12	8	4	12	44	44		44								
13	GroundNut Meal	2	2		2					19	19		19					4	4		4
14	Guar Meal	19	19		19	25	23	2	25	20	18	2	20	13	13		13				
15	Linseeds/Flaxseeds	10	9	1	10	1	1		1	4	3	1	4	3	3		3	6	6		6
16	Linseeds/Flaxseeds Meal (LM/FM)	4	4		4	2	2		2	3	3		3								
17	Lupine Seed									4	4		4	2				6	5		5
18	Millet	693	638	49	687	729	666	54	720	673	590	79	669	543	518	18	536	525	500	16	516
19	Niger Seed	9	8	1	9	11	11		11	19	18	1	19	2	2		2	11	11		11
20	Oat	9	8		8	2	2		2	1	1		1								
21	Oat Hay	3	3		3	4	3	1	4												
22	Oat Hull Pellet	8	8		8					6	6		6								
23	Oat Meal	12	12		12																
24	Oat Straw					5	4	1	5												
25	Safflower Seed	3	3		3	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1		1
26	Sesame Seed Meal (SSM)									1	1		1								
27	Soy Lecithin	51	47	4	51	26	26		26	33	30	3	33	37	35	2	37	8	8		8
28	Soy Protein Concentrate (SPC)	4	4		4	2	2		2												
29	Soybean	374	349	24	373	374	355	16	371	262	260	1	261	70	69	1	70	42	42		42
30	Soybean Hulls	9	8	1	9	2	2		2												
31	Soybean Meal	1.566	1.468	76	1.544	1.774	1.709	50	1.759	2.440	2.356	59	2.415	2.379	2.215	128	2.343	2.166	2.119	27	2.146
32	Sunflower Meal	44	43	1	44	10	10		10									30	26	2	28
33	Sunflower Oil	2	2		2																
34	Sunflower Seed	20	20		20	17	16	1	17	20	16	4	20	12	12		12	17	17		17
35	Timothy (Meadow) Hay (TMH)					1	1		1												
36	Wheat Grains									15	15		15	4	4		4	7	7		7
37	Wheat Hay	1	1		1																
38	Wheat Pollard													13	11		11	4	4		4
39	Wheat Straw	2	2		2	27	25	2	27	12	12		12	9	9		9	8	8		8
Jumlah		7.675	7.146	466	7.612	7.127	6.611	429	7.040	8.486	7.793	586	8.379	8.215	7.668	437	8.105	7.830	7.519	218	7.737

Lampiran 2. Realisasi Volume Pemasukan Tahun 2019-2023

No	Jenis BPAT	Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
		Vol Terbit	Vol Realisasi		Total Vol Realisasi	Vol Terbit	Vol Realisasi		Total Vol Realisasi	Vol Terbit	Vol Realisasi		Total Vol Realisasi	Vol Terbit	Vol Realisasi		Total Vol Realisasi	Vol Terbit	Vol Realisasi		Total Vol Realisasi
			2019	2020			2020	2021			2021	2022			2022	2023			2023	2024	
1	Alfalfa Hay/Lucerne	1.001	739	262	1.001	2.808	2.491	106	2.597	1.420	1.420		1.420	208	208		208	215	215		215
2	Barley Straw	26	26		26																
3	Buckwheat	12	12		12													15	15		15
4	Canary Seed	12.003	11.018	896	11.914	4.791	4.108	581	4.689	8.543	7.940	447	8.387	7.482	7.232	157	7.389	7.305	7.047	255	7.302
5	CM/RM	23.428	23.368		23.368	5.289	3.854	1.433	5.287	30.680	29.134	955	30.089	73.674	71.187	1.839	73.026	86.659	84.415		84.415
6	CS/RS	363	306	57	363	1.464	1.375	89	1.464	1.577	836	741	1.577	1.074	1.074		1.074	799	799		799
7	Carob Meal	1.165	1.165		1.165	694	694		694	931	781	150	931	720	638	81	719	975	775	175	950
8	CGF	20.892	20.548	367	20.915	21.245	21.202	43	21.245	2.278	1.978	300	2.278	191	55	136	191	1.989	1.989		1.989
9	CGM	241.384	230.674	9.906	240.580	202.946	186.883	12.860	199.743	240.425	221.105	16.211	237.316	211.079	198.883	10.279	209.163	225.759	217.896	5.737	223.633
10	CSM									73	73		73								
11	DDGS	943.416	766.942	64.072	831.015	823.249	727.449	54.660	782.108	826.240	730.293	74.987	805.280	736.100	702.345	45.252	747.597	772.932	728.364	33.632	761.996
12	FFSoybean Meal					1.422	630	792	1.422	5.506	5.506		5.506								
13	GroundNut Meal	89	89		89					15.693	15.693		15.693					1.320	1.320		1.320
14	Guar Meal	2.540	2.540		2.540	3.022	2.702	320	3.022	3.057	2.813	243	3.057	1.706	1.706		1.706				
15	Linseeds/Flaxseeds	153	131	22	153	3	3		3	66	44	22	66	46	46		46	128	128		128
16	LM/FM	13	13		13	21	21		21	34	34		34								
17	Lupine Seed									804	804		804	895				1.225	911		911
18	Millet	77.383	70.875	5.518	76.393	76.376	69.165	5.797	74.962	79.693	70.006	9.210	79.216	64.142	61.144	2.209	63.353	56.475	53.823	1.572	55.396
19	Niger Seed	188	170	19	188	207	207		207	532	455	76	531	105	105		105	241	241		241
20	Oat	149	131		131	37	37		37	18	18		18								
21	Oat Hay	550	550		550	618	592	25	618												
22	Oat Hull Pellet	1.190	1.190		1.190				-	553	553		553								
23	Oat Meal	1.121	1.121		1.121																
24	Oat Straw					459	384	75	459												
25	Safflower Seed	33	33		33	2	2		2	18	18		18	17	17		17	19	19		19
26	SSM									86	86		86								
27	Soy Lecithin	2.500	2.233	267	2.500	2.283	2.283		2.283	1.713	1.575	138	1.713	1.434	1.374	60	1.434	212	212		212
28	SPC	105	105		105	79	79		79												
29	Soybean	142.344	133.049	9.172	142.220	136.455	130.754	4.752	135.506	164.302	163.613	497	164.110	109.520	109.001	518	109.520	53.820	53.820		53.820
30	Soybean Hulls	785	672	114	785	262	262		262												
31	Soybean Meal	4.370.542	4.063.996	244.372	4.308.368	4.577.808	4.433.855	104.420	4.538.276	5.116.549	4.914.216	143.632	5.057.847	5.474.477	5.091.907	267.880	5.359.787	4.632.460	4.527.196	16.732	4.543.928
32	Sunflower Meal	10.055	9.950	105	10.055	2.663	2.663		2.663									3.698	3.203	402	3.604
33	Sunflower Oil	8	8		8																
34	Sunflower Seed	795	795		795	785	734	51	785	937	783	154	937	608	608		608	720	720		720
35	TMH					93	93		93												
36	Wheat Grains									307.077	307.077		307.077	87.400	87.400		87.400	261.308	261.308		261.308
37	Wheat Hay	26	26		26																
38	Wheat Pollard													2.471	2.041		2.041	537	537		537
39	Wheat Straw	517	517		517	3.528	3.379	277	3.656	1.651	1.649		1.649	1.733	1.733		1.733	799	799		799
Jumlah		5.854.776	5.342.991	335.147	5.678.138	5.868.610	5.595.901	186.281	5.782.182	6.810.457	6.478.505	247.762	6.726.267	6.775.081	6.338.706	328.411	6.667.117	6.109.609	5.945.751	58.505	6.004.256

Lampiran 3. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Negara Asal

No	Jenis BPAT Utama Dan Negara Asal	Volume Realisasi (MT)				
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Corn Gluten Meal	240.580	199.743	237.316	209.163	223.633
a	Amerika Serikat	152.570	123.732	136.878	97.244	119.353
b	China	87.347	71.900	100.438	111.918	104.280
c	India		1.889			
d	Kanada	105	2.221			
e	Korea Selatan	558				
2	DDGS	831.015	782.108	805.280	747.597	761.996
a	Amerika Serikat	823.661	773.585	776.872	742.167	750.369
b	Australia		7.700	28.408	4.199	9.542
c	India					323
d	Kanada	7.354	823		1.231	1.761
3	Millet	76.393	74.962	79.216	63.353	55.396
a	Amerika Serikat	72.345	59.907	17.961	27.514	29.674
b	Australia		1.062	251	90	
c	Bulgaria			280		208
d	China	2.419	953	985	951	863
e	Estonia		99			
f	Federasi Rusia		231	11.818	25.349	20.371
g	India				189	142
h	Kanada	131				
i	Turki		1.805	4.239		
j	Ukraina	1.497	10.904	43.631	9.260	4.138
k	Uzbekistan			52		
4	Soybean	142.220	135.506	164.110	109.520	53.820
a	Amerika Serikat	122.901	135.506	64.920	7.219	7.070
b	Argentina			89.951	60.823	23.100
c	Brazil	18.900		9.238	41.478	23.650
d	Kamerun	419				
5	Soybean Meal	4.308.368	4.538.276	5.057.847	5.359.787	4.543.928
a	Amerika Serikat	39.548	212.660	119.367	25.409	148.233
b	Argentina	2.760.021	2.152.345	2.965.500	2.380.753	1.371.685
c	Bolivia		672			
d	Brazil	1.440.064	2.145.028	1.777.847	2.868.242	3.020.423
e	China					974
f	India	507	3.770	154.221	1.007	2.613
g	Paraguay	68.227	23.800	40.912	84.236	
h	Polandia				120	
i	Taiwan				20	
Jumlah		5.598.576	5.730.594	6.343.769	6.489.419	5.638.772

Lampiran 4. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2019-2023 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Jenis BPAT Utama Dan Pelabuhan Masuk	Volume Realisasi (MT)									
		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%
1	Corn Gluten Meal	240.580	100,00	199.743	100,00	237.316	100,00	209.163	100,00	223.633	100,00
a	Belawan, Sumatera	36.282	15,08	29.378	14,71	37.267	15,70	32.290	15,44	35.225	15,75
b	Cigading,Ciwandan, Banten									3.100	1,39
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	2.700	1,12	1.463	0,73						
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	14.296	5,94	8.120	4,07	12.492	5,26	13.031	6,23	14.258	6,38
e	Soekarno Hatta Makassar	9.478	3,94	8.921	4,47	7.944	3,35	3.539	1,69	3.769	1,69
f	Tanjung Emas, Semarang	23.812	9,90	22.115	11,07	29.876	12,59	27.859	13,32	28.685	12,83
g	Tanjung Perak, Surabaya	85.064	35,36	77.551	38,83	86.324	36,38	87.071	41,63	85.395	38,19
h	Tanjung Priok, Jakarta	68.947	28,66	52.194	26,13	63.413	26,72	45.373	21,69	53.201	23,79
2	DDGS	831.015	100,00	782.108	100,00	805.280	100,00	747.597	100,00	761.996	100,00
a	Belawan, Sumatera	117.359	14,12	113.543	14,52	110.770	13,76	108.975	14,58	105.025	13,78
b	Cigading,Ciwandan, Banten									551	0,07
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	15.531	1,87	6.462	0,83	521	0,06				
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	46.709	5,62	49.341	6,31	44.483	5,52	46.726	6,25	41.449	5,44
e	Soekarno Hatta Makassar	3.214	0,39	3.078	0,39	3.218	0,40	4.366	0,58	2.975	0,39
f	Tanjung Emas, Semarang	82.238	9,90	88.886	11,36	85.216	10,58	74.785	10,00	88.849	11,66
g	Tanjung Perak, Surabaya	284.739	34,26	296.143	37,86	331.283	41,14	308.799	41,31	297.305	39,02
h	Tanjung Priok, Jakarta	280.964	33,81	223.742	28,61	229.790	28,54	203.946	27,28	225.842	29,64
i	Telukbayur, Padang	261	0,03	913	0,12						
3	Millet	76.393	100,00	74.962	100,00	79.216	100,00	63.353	100,00	55.396	100,00
a	Belawan, Sumatera	20	0,03	1.081	1,44	965	1,22	669	1,06	1.033	1,86
b	Palembang, Sumatra	42	0,05								
c	Panjang (Lampung, Sumatera)			91	0,12	360	0,46	89	0,14		
d	Tanjung Emas, Semarang	6.213	8,13	3.841	5,12	4.453	5,62	3.687	5,82	3.087	5,57
e	Tanjung Perak, Surabaya	42.883	56,13	44.155	58,90	40.731	51,42	31.866	50,30	26.221	47,33
f	Tanjung Priok, Jakarta	27.235	35,65	25.794	34,41	32.706	41,29	27.041	42,68	25.055	45,23
4	Soybean	142.220	100	135.506	100,00	164.110	100,00	109.520	100,00	53.820	100,00
a	Belawan, Sumatera	25.540	17,96	24.732	18,25	16.728	10,19	17.752	16,21	9.377	17,42
b	Cigading,Ciwandan, Banten	13.650	9,60			56.563	34,47	76.998	70,31	37.472	69,63
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	14.878	10,46	20.458	15,10	7.091	4,32				
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	10.132	7,12	.862	5,80	12.322	7,51	9.732	8,89	2.200	4,09
e	Soekarno Hatta Makassar	1.835	1,29	3.736	2,76	1.469	0,90				
f	Tanjung Emas, Semarang	9.048	6,36	13.203	9,74	13.322	8,12			392	0,73
g	Tanjung Perak, Surabaya	29.054	20,43	22.094	16,30	38.279	23,33				
h	Tanjung Priok, Jakarta	38.083	26,78	43.420	32,04	18.335	11,17	5.038	4,60	4.379	8,14
5	Soybean Meal	4.308.368	100	4.538.276	100,00	5.057.847	100,00	5.359.787	100,00	4.543.928	100,00
a	Belawan, Sumatera	527.253	12,24	555.992	12,25	593.087	11,73	694.861	12,96	512.884	11,29
b	Cigading,Ciwandan, Banten	1.249.610	29,00	1.437.893	31,68	1.580.154	31,24	1.789.439	33,39	1.500.667	33,03
c	Panjang (Lampung, Sumatera)	254.102	5,90	216.881	4,78	275.193	5,44	286.095	5,34	233.445	5,14
d	Soekarno Hatta Makassar	210.369	4,88	203.231	4,48	274.558	5,43	244.045	4,55	252.117	5,55
e	Tanjung Emas, Semarang	156.025	3,62	196.793	4,34	201.675	3,99	32.043	0,60	28.294	0,62
f	Tanjung Perak, Surabaya	1.852.095	42,99	1.862.257	41,03	2.037.167	40,28	2.251.931	42,02	1.946.193	42,83
g	Tanjung Priok, Jakarta	1.519	0,04	2.379	0,05	23.013	0,45	6.724	0,13	12.123	0,27
h	Telukbayur, Padang	57.396	1,33	62.850	1,38	73.000	1,44	54.650	1,02	58.205	1,28
	Jumlah	5.598.576		5.730.594		6.343.769		6.489.419		5.638.772	



Direktorat Pakan
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian RI
2024

ISSN 2963-9530



9

772963

953006